

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW*  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**SAFIRA SALSABILLA**  
**15803241047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW*  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**



Oleh:

SAFIRA SALSABILLA

15803241047

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 23 Mei 2019

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing,



Dr. Siswanto, M.Pd.  
NIP. 19780920 200212 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019

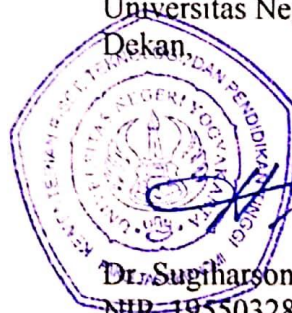
Oleh:  
SAFIRA SALSABILLA  
15803241047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2019  
dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.	Ketua Penguji		21 Juni 2019
Dr. Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/6 '19
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		18/6-19

Yogyakarta, 26 Juni 2019  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Salsabilla  
NIM : 15803241047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*  
untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar  
Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran  
2018/2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 April 2019  
Penulis,



Safira Salsabilla  
NIM. 15803241047

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286).

*“I have come to love myself for who I was, who I am, and who I hope to become”*

(RM BTS).

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan karya ini kepada orangtua tercinta, Bapak Yudo Purbowo dan Ibu Fiati Yuwananingsih yang senantiasa mendoakan, memberi limpahan cinta dan kasih sayang yang menjadi kekuatan penulis selama ini.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
SAFIRA SALSABILLA  
15803241047**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 18 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Keberhasilan tindakan tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata *post test* I ke *post test* II. Pada siklus I nilai rata-rata *post test* sebesar 70,15 dan pada siklus II sebesar 81,07. Secara keseluruhan kenaikan nilai rata-rata adalah 10,92 setelah adanya tindakan dengan dua siklus. Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada siklus I sebesar 41% dan pada siklus II sebesar 93%, sehingga secara keseluruhan peningkatan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengalami kenaikan sebesar 52% setelah adanya tindakan dengan dua siklus.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar Perbankan Dasar, Model Pembelajaran Kooperatif, *Jigsaw*.

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING JIGSAW TO  
IMPROVE LEARNING ACHIEVEMENT OF INTRODUCTION TO BANKING  
OF ACCOUNTING AND FINANCIAL CLASS X STUDENTS  
AT SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL  
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

**By:  
SAFIRA SALSABILLA  
15803241047**

**ABSTRACT**

*This research aims to improve Learning Achievement of Introduction to Banking of Accounting and Financial Class X students at SMK Muhammadiyah 1 Tempel Academic Year 2018/2019 by Implementing Cooperative Learning Jigsaw.*

*This study used a classroom action research which conducted two cycles in two meetings. Every cycle consisted of four stages, which were: planning, action, observation, and reflection. The subject of this study were 18 students of Accounting and Financial Class X at SMK Muhammadiyah 1 Tempel Academic Year 2018/2019. Research instrument were using test and filed note. Data analysis technique used quantitative analysis from measuring the score of Learning Achievement of Basic Banking.*

*The Result of this research showed that Implementatation of Cooperative Learning Jigsaw is able to improve Learning Achievement of Basic Banking of Accounting and Financial Class X students at SMK Muhammadiyah 1 Tempel Academic Year 2018/2019. The Implementation of Cooperative Learning Jigsaw is able to improve the average score of post test in cycle I to the average score of post test in cycle II. The average score of cycle I was 70,15 and the average score of cycle II was 81,07 or there was an increase in the amount of 10,92. Also the improvement could be see on the amount of students who reached Minimum Achievement Criteria. On cycle I there were 41% of students and on cycle II there were 93% of student or increase to 52% after the implementation of both cycle.*

**Keyword:** *Learning Achievement of Bacis Banking, Cooperative Learning, Jigsaw.*

## KATA PENGANTAR

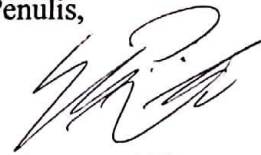
Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019” dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Zahroh Khomsiyati, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian.
6. Dewi Ernawati, S.Pd., Guru mata pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
7. Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 atas kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
8. Kedua saudara saya Saras Dhona Septia dan Sania Az Zahra yang selalu kebersamai saya dalam suka maupun duka sampai sekarang.
9. Sahabat seperjuangan Nurul Eka Putri, Intan Syafriatna, Zulfa Khoirani, Erna Wahyuni, Putri Rahmawati dan seluruh sahabat Diksi A 2015.
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis,



Safira Salsabilla

NIM. 15803241047

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar .....	16
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
3. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis Tindakan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Definisi Operasional.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	48
H. Teknik Analisis Data .....	56
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data Umum .....	58
B. Deskripsi Data Khusus .....	64
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	101
E. Keterbatasan Penelitian .....	110
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Peringkat Atas SMK Swasta di Kabupaten Sleman Dengan Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) Berdasarkan Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Tahun Ajaran 2016 sampai 2018 .....	3
2. Kisi-kisi Pre test Siklus I.....	47
3. Kisi-kisi Post test Siklus I .....	48
4. Kisi-kisi Pre test Siklus II .....	48
5. Kisi-kisi Post test Siklus II.....	48
6. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siklus I .....	84
7. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siklus II.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Perbankan Dasar.....	117
2. Format Catatan Lapangan .....	121
3. RPP SMK Muhammadiyah 1 Tempel .....	122
4. RPP Siklus I.....	137
5. Kisi-Kisi <i>Pre Test</i> Siklus I.....	149
6. Soal <i>Pre Test</i> Siklus I.....	150
7. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian <i>Pre Test</i> Siklus I.....	156
8. Kisi-Kisi <i>Post Test</i> Siklus I.....	158
9. Soal <i>Post Test</i> Siklus I.....	159
10. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian <i>Post Test</i> Siklus I .....	165
11. Daftar Nilai Siklus I.....	167
12. Catatan Lapangan Siklus I .....	168
13. RPP Siklus II.....	170
14. Kisi-Kisi <i>Pre Test</i> Siklus II.....	180
15. Soal <i>Pre Test</i> Siklus II.....	181
16. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian <i>Pre Test</i> Siklus II.....	185
17. Kisi-Kisi <i>Post Test</i> Siklus II.....	188
18. Soal <i>Post Test</i> Siklus II .....	189
19. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian <i>Post Test</i> Siklus II .....	193
20. Daftar Nilai Siklus II.....	196
21. Catatan Lapangan Siklus II .....	197
22. Daftar Nilai Rapor Semester Gasal .....	199
23. Daftar Kelompok Asal .....	200
24. Daftar Kelompok Ahli Siklus I .....	201
25. Daftar Kelompok Ahli Siklus II.....	202
26. Daftar Hadir Siswa.....	203
27. Dokumentasi Kegiatan .....	204
28. Surat-Surat .....	206

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memanusiakan manusia. Tujuan dari pendidikan adalah mempersiapkan anak didik untuk menjadi manusia secara utuh, sehingga ia bisa menunaikan tugas hidupnya secara baik dan dapat hidup wajar sebagai manusia. Di Indonesia, pendidikan diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Undang-undang ini menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pendidikan, pendidik dan juga siswa memiliki tujuan pendidikan yang hendaknya dicapai untuk kepentingan siswa. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik. Untuk mencapai tujuan ini disamping ada berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan siswa untuk memperkaya isi pendidikan, pendidik juga menggunakan model dan alat pendidikan yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan seseorang setelah belajar sesuai dengan bidang atau kemampuannya yang berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru, dan perubahan tingkah laku. Prestasi belajar terangkum dalam laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam nilai, yang berupa Nilai Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Standar yang digunakan yaitu standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Secara nasional pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilihat pada hasil Ujian nasional (UN). Semenjak tahun 2015 UN tidak lagi berfungsi sebagai penentu kelulusan siswa, hal ini tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015. Manfaat dari UN yaitu sebagai pemetaan mutu program pendidikan dan atau satuan pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah maupun sekolah untuk mempelajari letak kekurangan atau kelemahan setiap sekolah di setiap daerah jika dibandingkan dengan perolehan nasional. Temuan yang ada akan digunakan untuk mengetahui letak kelemahannya digunakan untuk memperbaiki kelemahan tersebut.

Di Kabupaten Sleman terdapat 49 SMK swasta. Setiap sekolah memiliki prestasi belajar dan program keahlian yang berbeda. Menurut data yang terdapat pada laman Kemendikbud untuk hasil UN tahun 2016–2018 dapat dilihat perbedaan hasil ujian nasional tiap tahun untuk setiap sekolah. Di sini peneliti mengambil 10 peringkat atas SMK Swasta di

Kabupaten Sleman. Menurut data tersebut dapat dilihat beberapa pola perubahan nilai UN dari 3 tahun terakhir yaitu meningkat-menurun dan selalu menurun. Pola perubahan nilai UN selama 3 tahun terakhir pada 10 SMK swasta di Kabupaten Sleman yaitu sebagai berikut 4 sekolah dengan pola meningkat-menurun dan 6 sekolah dengan pola selalu menurun.

Peneliti mengambil sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian berdasarkan pola selalu menurun, hal ini dikarenakan apabila sekolah selama 3 tahun selalu mengalami penurunan maka dapat diartikan bahwa terjadi permasalahan disekolah tersebut. Selanjutnya dari sekolah-sekolah tersebut peneliti mengambil sekolah yang memiliki program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Hal ini disesuaikan dengan ilmu yang didapatkan peneliti di perkuliahan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi.

Dari 6 sekolah yang mengalami pola selalu menurun terdapat 2 sekolah yang memiliki jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Urutan sekolah dari peringkat tertinggi sampai terendah yaitu:

Tabel 1. Daftar Peringkat Atas SMK Swasta di Kabupaten Sleman Dengan Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) Berdasarkan Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Tahun Ajaran 2016 sampai 2018

Peringkat	Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai UN			Rata-Rata penurunan UN/tahun
		2016	2017	2018	
9	SMK YPKK 2 Sleman	61,71	59,82	51,4	3,44
10	SMK Muhammadiyah 1 Tempel	62,48	57,92	50,72	3,92

Sumber: Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (diolah tahun 2019)

Berdasarkan daftar di atas dapat dilihat bahwa sekolah yang memiliki rata-rata penurunan nilai UN/tahun terbesar yaitu SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu 3,92/tahun. Berdasarkan analisis di atas peneliti memutuskan untuk mengambil tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dikarenakan SMK tersebut merupakan sekolah yang memiliki peringkat atas namun memiliki rata-rata nilai UN selama tahun 2016-2018 yang selalu menurun dan memiliki rata-rata penurunan nilai UN/tahun yang terbesar.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki jumlah siswa seluruhnya mencapai 295 siswa. Siswa-siswa tersebut dibagi menjadi beberapa program keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Perhotelan, dan Tata Busana. Setiap program keahlian memiliki prestasi sekolah yang berbeda-beda, baik dari bidang kejuruan maupun dari non kejuruan. Berdasarkan data dokumentasi, program keahlian yang memiliki prestasi sekolah terbanyak dan selalu menjadi kandidat untuk mewakili sekolah dalam lomba program keahlian maupun non program keahlian yaitu jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Beberapa prestasi tersebut yaitu juara harapan 3 Olimpiade Akuntansi se DIY Jateng, masuk 20 besar pada Lomba Kompetensi Siswa se DIY Jateng, juara 1 Lomba Kewirausahaan, dan Juara 1 Tapak Suci se Kab. Sleman. Apabila dilihat dari hal tersebut jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) merupakan jurusan unggulan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Setiap program keahlian memiliki permasalahan dalam hal mencapai KKM. Begitu pula dengan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yang merupakan program keahlian unggulan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Program keahlian ini merupakan program unggulan dari sekolah oleh karena itu sekolah memiliki harapan bahwa siswa yang berada pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) mendapatkan nilai minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Atau dengan kata lain SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki harapan pada output yang berkualitas tinggi untuk program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Namun, pada kenyataannya siswa program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) memiliki persentase 63% dari keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai tersebut dilihat dari nilai ulangan harian, PTS semester gasal, dan PAS semester gasal. Oleh karena itu, Peneliti mengambil penelitian pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL).

Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan peneliti dari guru jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Muhammadiyah 1 Tempel, apabila dilihat dari perbandingan nilai penilaian harian, PTS semester gasal SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah dilaksanakan bulan September 2018, dan PAS yang dilaksanakan awal Desember 2018, nilai pada mata pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran

2018/2019 memiliki rata-rata nilai terendah dibandingkan mata pelajaran lain seperti Akuntansi Dasar, *Spreadsheet*, dan etika profesi. Data yang didapatkan dari rata-rata nilai yang berasal dari 3 sumber di atas yaitu Perbankan Dasar memiliki rata-rata 56,42; Akuntansi Dasar memiliki rata-rata 70,23; *Spreadsheet* memiliki rata-rata 59,60; dan Etika Profesi memiliki rata-rata 77,53.

Data dokumentasi dari beberapa nilai ulangan harian Perbankan Dasar menunjukkan bahwa terdapat rata-rata 63% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Selain itu menurut nilai PTS Perbankan Dasar pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga tercatat bahwa terdapat 16 peserta didik atau 84% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemudian dari nilai PAS pada mata pelajaran Perbankan Dasar pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga tercatat bahwa terdapat 18 siswa atau 94% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar. Padahal, program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga diharapkan mempunyai prestasi belajar minimal sama dengan KKM.

Prestasi belajar merupakan keberhasilan dalam memahami materi pelajaran setelah terjadinya proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu metode mengajar. Diperlukan pemilihan metode mengajar

yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi yaitu menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok. Namun masih lebih dominan dalam penggunaan metode ceramah.

Pemilihan metode pembelajaran yang efektif perlu adanya pertimbangan dari faktor guru, siswa, dan sarana prasarana. Dilihat dari faktor guru, model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) sudah menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi yaitu menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok. Namun penggunaan metode ceramah masih lebih dominan.

Dari segi siswa, karakteristik dari Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yaitu siswa lebih antusias apabila dilakukan kerja kelompok dibandingkan dengan saat dilakukan pembelajaran secara ceramah. Hal ini terlihat disaat pembelajaran secara ceramah siswa melakukan kegiatan lain yaitu seperti bermain dengan alat tulis disekitarnya, melamun, mengobrol dengan teman sebangku, dan tiduran, sedangkan disaat terjadi pembelajaran kelompok siswa lebih antusias dalam hal berdiskusi dan hanya terdapat sedikit siswa yang kurang fokus dibandingkan disaat pembelajaran ceramah. Siswa lebih aktif menyampaikan pendapatnya apabila dilakukan pembelajaran secara kelompok. Karakteristik lainnya yaitu Siswa Kelas X Akuntansi dan

Keuangan Lembaga (AKL) mampu dalam menjelaskan materi yang mereka pahami kepada siswa lain, hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada siswa lain. Setiap siswa memiliki kesempatan masing-masing untuk mempresentasikan kepada siswa lain sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam penyampaian materi presentasi. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang membutuhkan kerja kelompok, yang mampu meningkatkan tanggung jawab siswa, dan memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Kemudian dari faktor sarana prasarana yang ada di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel cukup lengkap, terdapat meja, kursi, papan tulis, dan LCD sebagai sarana pembelajaran. Ruang kelas X Akuntansi dan keuangan Lembaga lumayan besar, sehingga untuk penataan ruang dalam diskusi kelompok tidak akan ada kendala. Dilihat dari faktor-faktor tersebut model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru yang sesuai dengan karakteristik dari siswa yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* terbukti mampu meningkatkan kemampuan akademik siswa, hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam buku Donni Juni Priansa yang mencantumkan berbagai riset yang terkait dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran teknik

*jigsaw* yaitu teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri atas beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Inti dari sebuah pembelajaran yaitu siswa mendapatkan ilmu baru dengan bantuan fasilitas seorang guru, dengan adanya pembelajaran diharapkan Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai pemahaman baru terhadap suatu materi. Salah satu cara untuk mengukur tingkat pemahaman Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yaitu dengan menggunakan pengukuran prestasi belajar. Tanpa mengukur prestasi belajar dari Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), akan menyebabkan tidak teridentifikasinya pemahaman dari siswa akan suatu materi, hal ini mengakibatkan guru tidak mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilakukan tersebut bermakna atau tidak bagi Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dan siswa akan mengabaikan ilmu yang telah di dapat tersebut. Sehingga prestasi belajar sangat lah penting untuk diketahui oleh guru dan siswa.

Untuk mendukung prestasi belajar tersebut diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dapat lebih mudah dalam memahami suatu materi. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat akan menyebabkan siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran, sehingga akan

mengakibatkan kurang efektifnya dalam pencapaian prestasi belajar. Hal ini terbukti dengan penggunaan metode pembelajaran ceramah secara monoton oleh guru pada mata pelajaran Perbankan Dasar menyebabkan Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) merasa bosan dalam proses pembelajaran dan siswa melakukan kegiatan lain untuk mengalihkan perhatiannya dari pelajaran, sehingga mengakibatkan hasil prestasi belajar yang didapatkan pada mata pelajaran Perbankan Dasar tidak maksimal. Hal ini berbeda ketika guru mengaplikasikan kerja kelompok dalam pembelajaran, siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif dalam mengutarakan opininya dalam diskusi kelompok. Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang menggunakan kerja kelompok sebagai sarana pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu metode pembelajaran kooperatif, salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat diaplikasikan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*, merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran pada kerja kelompok. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok asal, yang kemudian setiap anggota kelompok asal tersebut akan diberikan tanggung jawab untuk memahami suatu sub bab dari materi yang dipelajari yang akan dibahas bersama dengan kelompok ahli yang berisi siswa yang memiliki pembagian sub bab yang sama. Setelah mendiskusikan sub bab materi tersebut, siswa akan kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan

kepada anggota kelompok asal lain. Kelompok yang dibentuk secara heterogen. Karakteristik dari model pembelajaran ini yaitu adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Apabila pembelajaran Perbankan Dasar yang dilaksanakan pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dilakukan dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* akan menyebabkan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, karena siswa di kelas tersebut lebih suka apabila pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok. Hal ini akan mengakibatkan Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) lebih memahami materi pembelajaran yang kemudian akan berdampak pada peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang merupakan program keahlian unggulan dari SMK Muhammadiyah 1 Tempel belum dapat memenuhi ekspektasi sekolah untuk mencapai prestasi belajar minimal sama dengan KKM.
2. Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang memiliki rata-rata 70,23.
3. Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran *Spreadsheet* yang memiliki rata-rata 59,60.
4. Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran Perbankan Dasar yang memiliki rata-rata 56,42.
5. Guru lebih dominan menggunakan strategi pembelajaran dengan metode ceramah, walaupun sudah cukup melakukan variasi metode pembelajaran seperti kerja kelompok.
6. Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga kurang antusias dan cepat bosan apabila dilakukan pembelajaran dengan metode ceramah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, diperlukan adanya pembatasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas dan di fokuskan pada permasalahan yang ada. Penelitian ini berfokus pada peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran yang memiliki rata-rata nilai terendah. Mata pelajaran yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu Perbankan Dasar, dikarenakan mata pelajaran ini memiliki rata-rata nilai terendah dibandingkan mata pelajaran etika profesi, *Spreadsheet* dan Akuntansi Dasar. Kompetensi dasar yang akan diambil dalam penelitian yaitu kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK

Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran Perbankan Dasar melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.
- b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis yang akan datang.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru agar dapat membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dengan adanya Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.
- b. Bagi Siswa
  - 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Perbankan Dasar.
  - 2) Meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga mempermudah pemahaman materi pelajaran Perbankan Dasar.
  - 3) Meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran Perbankan Dasar.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan

dan sebagai bekal pengalaman bagi peneliti apabila akan terjun sebagai pendidik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Evaluasi setelah proses pembelajaran diperlukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada suatu materi. Hasil dari evaluasi tersebut dapat berupa angka maupun huruf yang disebut dengan prestasi belajar. Menurut Sugihartono dkk (2013: 130) menyatakan bahwa :

Prestasi belajar adalah pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses pembelajaran. Pengukuran yang dilakukan oleh guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.

Menurut pendapat di atas setelah pelaksanaan proses pembelajaran di kelas diperlukan alat pengukur sebagai alat evaluasi bagi siswa. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi. Evaluasi yang dilaksanakan menggunakan tes sebagai alat pengukurnya. Hasil dari tes tersebut dapat berupa angka ataupun huruf yang disebut sebagai prestasi belajar.

Kompri (2015: 256) menyatakan “prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru,

dan perubahan tingkah laku”. Proses pembelajaran akan menimbulkan pengalaman-pengalaman baru yang didapatkan oleh siswa, karena pembelajaran yang didapatkan di kelas dan yang dilakukan secara mandiri akan berbeda pula. Pengalaman baru tersebut akan mempengaruhi tingkah laku dari siswa selama belajar. Apabila siswa dapat menerapkan pengalaman baru dan menyesuaikan tingkah lakunya selama pembelajaran maka akan didapatkan hasil pada penambahan pengetahuan siswa.

Pendapat lain dikemukakan oleh Febrini (2017: 214) yang menyatakan ”prestasi belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar”. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa manusia mengharapkan hasil akhir yang bagus setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar tidak hanya bertujuan untuk mencari ilmu saja namun juga diharapkan dari ilmu yang didapatkan tersebut mendapatkan hasil akhir yang memuaskan berupa prestasi belajar. Prestasi belajar diukur melalui bentuk ulangan harian, ulangan semester dan ujian akhir (Yamin, 2013:252).

Dari beberapa definisi prestasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang tampak nyata setelah proses pembelajaran yang berupa penguasaan pengetahuan pada suatu mata pelajaran, timbulnya pengalaman

baru, dan perubahan tingkah laku dan dapat ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

b. Pengertian Mata Pelajaran Perbankan Dasar

Perbankan Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Mata pelajaran Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran prasyarat agar siswa dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. Menurut Meida dan Listiadi (2016: 2) “Pembelajaran dasar-dasar perbankan adalah dasar-dasar keilmuan perbankan yang merupakan materi jenis teori, sedangkan ilmu-ilmu perhitungan yang lebih lengkap akan didapatkan pada tingkat perguruan tinggi”.

Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai segala sesuatu mengenai bank yaitu dari transaksi dasar bank, kegiatan usaha bank serta lembaga lain yang berhubungan dengan bank. Standar Kompetensi pada mata pelajaran Perbankan Dasar pada SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 untuk kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga meliputi:

1) Semester Gasal, terdiri dari:

- a) Memahami sejarah perbankan di Indonesia dan menyajikan sejarah perbankan di Indonesia.

- b) Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank dan melakukan identifikasi persyaratan pendirian bentuk badan hukum bank.
- c) Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan dan melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank.
- d) Menganalisis berbagai jenis uang dan melakukan klasifikasi berbagai jenis uang.

2) Semester genap, terdiri dari:

- a) Menganalisis berbagai jenis bank di Indonesia dan melakukan klasifikasi jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia.
- b) Menganalisis kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat dan mengklasifikasikan kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat.
- c) Menganalisis simpanan giro dan menghitung simpanan dana giro.
- d) Menganalisis Simpanan Dana Tabungan dan menghitung Simpanan Dana Tabungan.
- e) Menganalisis simpanan dana deposito dan menghitung simpanan dana deposito.
- f) Menganalisis kredit perbankan dan menghitung kredit perbankan.

Jadi, Prestasi Belajar Perbankan Dasar merupakan hasil akhir berupa nilai tes yang diberikan guru yang didapatkan seseorang setelah belajar mengenai materi yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru, dan perubahan tingkah laku.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Menurut Slameto (2015: 54-72) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor ekstern yang berasal dari luar individu dan faktor intern yang berasal dari dalam diri individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi yang berasal dari faktor ekstern yaitu faktor sekolah. Yang termasuk faktor sekolah yaitu

1) Metode mengajar

Metode mengajar akan mempengaruhi belajar. Dengan diterapkan metode mengajar yang monoton maka siswa akan mengalami kebosanan. Maka dari itu diperlukan variasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.

2) Kurikulum

Kurikulum berisi penyajian bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3) Relasi guru dengan siswa

Apabila hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik maka, siswa juga akan lebih menikmati dalam proses pembelajaran.

4) Relasi siswa dengan siswa

Hubungan antar siswa yang kurang baik akan berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif.

5) Disiplin sekolah

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

6) Alat pelajaran

Alat pembelajaran yang baik dan lengkap dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sempurna.

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari faktor ekstern yang berasal dari luar individu dan faktor intern yang berasal dari dalam diri individu. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu metode pembelajaran.

Dalyono (2009: 55-60) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari internal dan eksternal yaitu:

- 1) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
  - a) Sekolah  
Metode mengajar, kualitas guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
  - b) Keluarga  
Hal ini termasuk dengan faktor orang tua dan keadaan rumah.
  - c) Sekolah  
Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
  - d) Masyarakat  
Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, begitu pula sebaliknya.
  - e) Lingkungan sekitar  
keadaan lingkungan seperti suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya dapat mempengaruhi prestasi belajar.
- 2) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - a) Kesehatan  
Pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar, dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.
  - b) Intelegensi dan bakat  
Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar apabila diarahkan ke arah yang tepat.
  - c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Dan seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat, begitu pula sebaliknya.

d) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar, sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Pendapat lain dikemukakan oleh Subini (2012: 85-101) yang menyebutkan bahwa faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi prestasi belajar

1) Faktor eksternal menyangkut faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat.

a) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, guru, instrumen/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah.

b) Faktor keluarga terdiri dari cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

- c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.
- 2) Faktor internal menyangkut faktor fisiologis yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh dan faktor psikologis yang meliputi bakat minat, kematangan, motif, kelelahan, dan perhatian.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat berasal dari faktor eksternal (dari luar individu) dan faktor internal (dari diri individu), salah satu faktor yang terdapat dalam faktor eksternal yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru. Dalam penelitian ini dibahas mengenai metode mengajar Kooperatif *Jigsaw* sebagai upaya peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif

### a. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Menurut Majid (2017: 176) “Pembelajaran Kooperatif merupakan serangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di dalam kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.

Kerja sama yang dilakukan dalam kelompok bertujuan untuk menimbulkan ketergantungan positif antar anggota kelompok. Pengelompokan dibentuk dengan menggabungkan siswa dengan

kemampuan yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapatan yang disampaikan oleh Huda (2015: 32) pembelajaran kooperatif merupakan metode belajar dengan berkelompok yang mengandalkan kerja sama antar anggota dan anggota dari setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda.

Pengelompokan dengan menggabungkan siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda diharapkan agar siswa dapat saling membantu dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013: 242)

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Pada pembelajaran kooperatif siswa melakukan pembelajaran dalam kelompok kecil yang sudah terstruktur. Setiap siswa memiliki tugas masing-masing dalam kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja secara langsung sebagai sebuah tim (Adams, 2013: 64).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem berkelompok dimana anggota kelompok merupakan siswa-siswa yang memiliki kemampuan

yang berbeda yang kemudian akan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal.

b. Model pembelajaran kooperatif

Terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2010:73-74) model pembelajaran dibagi menjadi enam yaitu sebagai berikut:

- 1) *Student Team Achievement division (STAD)*
- 2) *jigsaw*
- 3) *Team-Games-Tournament (TGT)*
- 4) *group Investigation*
- 5) *rotating Trio Exchange*
- 6) *group Resume*

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa menurut Isjoni metode pembelajaran Kooperatif terdiri dari 6 jenis yaitu *Student Team Achievement division (STAD)*, *jigsaw*, *Team-Games-Tournament (TGT)*, *group Investigation*, *rotating Trio Exchange*, dan *group Resume*. Slavin (2016: 10-17) membagi model pembelajaran kooperatif menjadi lima jenis yaitu :

1) *Student Team Achievement Division (STAD)*

Kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang yang berbeda. Setelah guru menyampaikan materi, setiap kelompok akan melakukan kerja kelompok. Dilanjutkan dengan kuis secara individu di akhir pembelajaran. Skor setiap anggota kelompok akan ditotalkan

sebagai skor kelompok. Kelompok dengan skor tinggi akan mendapatkan penghargaan.

2) *Teams Games tournament (TGT)*

Metode ini hampir sama dengan STAD namun yang membedakan adalah dalam metode TGT menggunakan turnamen bukan kuis yang dilakukan setiap minggu.

3) *Jigsaw II*

Dalam metode ini siswa bekerja sama secara berkelompok, dengan anggota yang memiliki latar belakang yang berbeda. Tiap anggota kelompok harus memahami salah satu materi yang telah diberikan yang nantinya akan dijelaskan pada anggota kelompok yang lain. Kemudian di akhir sesi akan diadakan kuis secara individu.

4) *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Metode ini hampir sama dengan STAD dan TGT, namun yang membedakan yaitu dalam metode ini menggunakan gabungan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual

5) *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Dalam metode ini guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Siswa akan dikelompokkan secara berpasangan. Diakhir pertemuan akan diadakan kuis, namun para siswa tidak dapat mengerjakan kuis tersebut

sampai teman satu timnya menyatakan bahwa mereka sudah siap.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa menurut Slavin metode pembelajaran kooperatif terdiri dari *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Teams Games tournament (TGT)*, *Jigsaw II*, *Team Accelerated Instruction (TAI)*, dan *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pendapat lain dikemukakan oleh Menurut Majid (2017: 181-192) terdapat 4 model pembelajaran kooperatif yaitu

1) Model pembelajaran kooperatif *jigsaw*

Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil.

2) *Student Team Achievement Division (STAD)*

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

3) Model investigasi kelompok

Dalam model investigasi kelompok siswa terlibat dalam perencanaan, baik topik yang dipelajari maupun bagaimana jalannya penyelidikan mereka.

#### 4) Model struktural

Pendekatan ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa.

Dari model-model pembelajaran yang telah disampaikan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif mengutamakan pembelajaran secara berkelompok, agar siswa dapat bertukar pendapat dan terdapat ketergantungan positif antar siswa. Dari berbagai jenis model pembelajaran yang telah dijabarkan di atas, model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Hal ini sesuai dengan karakteristik Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki karakteristik adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Menurut Isjoni (2010: 77) “pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal”.

Pembelajaran secara berkelompok akan menciptakan interaksi antar siswa, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa dituntut untuk aktif berperan dalam kegiatan kelompok.

Jumlah anggota dari kelompok akan mempengaruhi kualitas dari kerja kelompok, semakin banyak anggota kelompok maka semakin kecil pula kesempatan untuk setiap siswa untuk berperan aktif dalam kelompok. Namun, apabila terlalu sedikit juga tidak baik, karena akan semakin sedikit pendapat yang didapatkan dalam kerja kelompok. Oleh karena itu diperlukan kelompok yang memiliki anggota yang tidak terlalu banyak maupun sedikit. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Rusman (2016: 218) yaitu “model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil”.

Pada model pembelajaran *jigsaw* siswa melaksanakan pembelajaran dalam kegiatan kelompok kecil. Setiap anggota kelompok memiliki bagian tersendiri untuk memahami suatu materi yang kemudian setiap anggota kelompok membagikan materi yang dipelajarinya kepada anggota kelompoknya. Dalam model ini siswa tidak hanya belajar dalam kelompok kecil tapi siswa juga memiliki peran dalam kelompoknya (Al-Salkhi, 2015: 112).

Pendapat lain dikemukakan oleh Priansa (2017: 341) yang menyatakan

Pembelajaran tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang kooperatif dan fleksibel. Dalam pembelajaran tipe *jigsaw*, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok yang anggotanya mempunyai karakteristik heterogen. Tiap-tiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari topik yang ditugaskan dan mengajarkan pada anggota kelompoknya sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan saling membantu.

Pada Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab pada kelompoknya. Setiap anggota kelompok memiliki informasi yang berbeda-beda, sehingga seluruh anggota kelompok perlu bekerja sama untuk memahami materi secara keseluruhan. Hal ini bagus untuk melatih rasa tanggung jawab setiap siswa, karena keberhasilan kelompok tidak hanya ditentukan oleh salah satu anggota kelompok, melainkan ditentukan oleh seluruh anggota kelompok.

Setelah mengetahui beberapa definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang fleksibel yang metikberatkan pada kerja kelompok siswa, setiap siswa dituntut untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi agar mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b. Karakteristik model pembelajaran kooperatif *jigsaw*

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* memiliki beberapa karakteristik. Menurut Sugianto, dkk (2014: 118) karakteristik dari Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok, berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok ketimbang kepada individu.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* memiliki karakteristik yang membedakan dari model pembelajaran yang lain. Pada Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* siswa melakukan pembelajaran dalam kelompok yang telah ditentukan. Kelompok yang dipakai pada Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* bersifat heterogen yaitu kelompok berisikan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Apabila memungkinkan kelompok akan berisikan anggota yang berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* berorientasikan kepada kelompok daripada kepentingan salah satu anggota kelompok saja. Jadi, pembelajaran akan berhasil apabila anggota kelompok bekerjasama secara kooperatif dengan kelompoknya dengan mengesampingkan ego pribadi.

c. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *jigsaw*

Menurut Priansa (2017: 345-346) langkah-langkah dari

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, yang terdiri atas 4-6 peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal disesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Setelah peserta didik berdiskusi dalam kelompok ahli ataupun kelompok asal, mereka melakukan presentasi masing-masing kelompok atau melakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
- 3) Guru memberikan kuis untuk peserta didik secara individual.
- 4) Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- 5) Materi sebaiknya secara alami dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pembelajaran.
- 6) Perlu diperhatikan bahwa jika menggunakan *JIGSAW* untuk belajar materi baru, guru harus mempersiapkan tuntutan dan isi materi yang runtut serta cukup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rusman (2016:218) yang menyatakan bahwa langkah-langkah dari Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4 orang.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda.
- 3) Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli).

- 4) Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai.
- 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Pembahasan.
- 7) Selesai.

Dari kedua pendapat mengenai langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di atas terdapat perbedaan dimana menurut pendapat Priansa terdapat tes di akhir pembelajaran sebagai pengukur prestasi belajar sedangkan pada pendapat Rusman tidak ada tes di akhir pembelajaran. Namun untuk langkah-langkah lain dari kedua pihak sama. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan tes sebelum pelaksanaan pembelajaran (*pre test*) dan juga setelah pembelajaran (*post test*), hal ini hampir sama seperti yang dikemukakan oleh Priansa.

d. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*

Menurut Priansa (2017: 347), Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan dari model pembelajaran *jigsaw* yaitu :
  - a) Mengembangkan hubungan positif antara siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda.
  - b) Terdapat tutor sebaya.
  - c) Meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.
  - d) Memperbaiki kehadiran.
  - e) Siswa dapat menerima perbedaan dalam kelompok.
  - f) Sikap apatis yang berkurang.

- g) Pemahaman materi lebih mendalam.
  - h) Meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Kelemahan dari model pembelajaran *jigsaw*
- a) Guru masih harus mengingatkan siswa agar menggunakan keterampilan kooperatif dalam kelompok.
  - b) Apabila jumlah siswa kurang akan menimbulkan masalah.
  - c) Memerlukan waktu yang lama untuk mengkondisikan kelas dan siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* memiliki banyak kelebihan yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Selain memiliki kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* juga mempunyai kelemahan. Namun kelemahan-kelemahan tersebut dapat diminimalisir apabila dilakukan persiapan yang matang sebelum Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* diterapkan.

Pendapat lain mengenai kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dikemukakan oleh Ibrahim, dkk (2000: 70-71) yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihan model pembelajaran tipe *jigsaw*
  - a) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain.
  - b) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
  - c) Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.
  - d) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif.
  - e) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

- 2) Kelemahan model pembelajaran tipe *jigsaw*
  - a) Membutuhkan waktu yang lama.
  - b) Siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* memiliki kelebihan dalam menimbulkan ketergantungan positif antar siswa. Namun, disamping itu juga memiliki kelemahan dalam alokasi waktu yang lama karena pembelajaran berisikan diskusi kelompok siswa pada dua kelompok yang berbeda. Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* selain dapat meningkatkan prestasi belajar namun juga dapat meningkatkan antusias siswa saat pembelajaran, kerja sama antar teman dan menimbulkan ketergantungan positif antar siswa. Namun Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* juga mempunyai kelemahan yaitu memakan banyak waktu dan terdapat rasa gengsi dari siswa untuk berkelompok dengan yang lebih pintar atau kurang pintar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Triana Ristanti (2017) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Persediaan Siswa Kelas XI AK 1 SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017” menyimpulkan bahwa Implementasi Model

Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar kompetensi dasar persediaan Siswa Kelas XI AK 1 SMK YPE Sawunggalih. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa skor rerata Motivasi Belajar Kompetensi Dasar Persediaan pada siklus I sebesar 69,44% dan pada siklus II mencapai 77,89% atau terjadi peningkatan sebesar 8,45% dan nilai rata-rata post test pada siklus I sebesar 72,12 dan post test pada siklus II sebesar 80 atau terjadi peningkatan sebesar 7,88. Persentase ketuntasan hasil post test siklus I sebesar 50% dan persentase ketuntasan hasil post test siklus II sebesar 78,12% atau meningkat sebesar 28,12%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran tipe *jigsaw* dan objek yang diteliti yaitu prestasi belajar. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu motivasi belajar, subjek penelitian dan materi pelajaran, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2015) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantu Media Buku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2014/2105” menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantu media Buku saku dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar akuntansi pada kompetensi dasar piutang Siswa

Kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Aktivitas Belajar sebesar 11,61% dari skor siklus I sebesar 65,62% meningkat menjadi sebesar 77,23% pada siklus II. Peningkatan Aktivitas Belajar per Indikator juga terjadi, pada siklus I jumlah Indikator yang sama atau lebih dari 75% adalah sebanyak 3 indikator sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 6 dari 8 indikator. Prestasi Belajar Akuntansi meningkat dihitung dari rata-rata nilai pre-test sebesar 29,86 meningkat menjadi 72,57 dari nilai post-test siklus I atau terjadi peningkatan sebesar 143,03%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 55,84% diperoleh dari nilai rata-rata pre-test siklus II sebesar 49,50 meningkat menjadi 77,14 pada siklus II Ketuntasan belajar meningkat sebesar 42,86% yang dihitung dari ketuntasan belajar pada post-test siklus I sebesar 35,71% meningkat pada siklus II menjadi 78,57%. Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran tipe *jigsaw* dan objek yang diteliti yaitu prestasi belajar. Perbedaan relevan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu aktivitas belajar, penelitian relevan menggunakan media berbantu buku saku, sedangkan penelitian yang dilaksanakan tidak menggunakan bantuan media, subjek penelitian dan materi pelajaran, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iswatik (2010) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar tentang Jurnal Khusus pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Berbek di Nganjuk”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan persentase ketercapaian guru dalam menerapkan langkah-langkah metode *Jigsaw* dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan 7,05% sedangkan dari observasi kegiatan siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,25%. Peningkatan rata-rata prestasi belajar dari siklus I ke siklus II 20,08%. Selain itu, terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam mempresentasikan, bertanya, menjawab, dan menanggapi permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat dikatakan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 20,08% dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih baik karena adanya variasi tindakan pembelajaran oleh guru dan siswa tidak lagi merasa bosan. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa lebih berperan aktif. Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran tipe *jigsaw* dan objek yang diteliti yaitu prestasi belajar. Perbedaan relevan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan materi pelajaran, tempat, dan waktu penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Perbankan Dasar rendah. Hal ini berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan peneliti dari guru Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Data menunjukkan bahwa perbandingan nilai penilaian harian, PTS semester gasal, dan PAS semester gasal, nilai pada mata pelajaran perbankan peserta didik kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki rata-rata nilai terendah dibandingkan mata pelajaran lain seperti Akuntansi Dasar, *Spreadsheet*, dan etika profesi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga, pembelajaran Perbankan Dasar pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel menggunakan beberapa metode yaitu ceramah dan kerja kelompok. Namun pembelajaran masih di dominasi dengan penggunaan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa cepat bosan dan lebih memilih melakukan kegiatan lain seperti bermain dengan alat tulis disekitarnya, melamun, mengobrol dengan teman sebangku, dan tiduran. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Setelah diketahui adanya permasalahan dalam proses pembelajaran Perbankan Dasar, penerapan model pembelajaran kooperatif diharapkan

dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kerja kelompok sebagai cara belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*, merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran pada kerja kelompok. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok asal, yang kemudian setiap anggota kelompok asal tersebut akan diberikan tanggung jawab untuk memahami suatu sub bab dari materi yang dipelajari yang akan dibahas bersama dengan kelompok ahli yang berisi siswa yang memiliki pembagian sub bab yang sama. Setelah mendiskusikan sub bab materi tersebut, siswa akan kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok asal lain. Apabila pembelajaran Perbankan Dasar yang dilaksanakan pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dilakukan dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* akan menyebabkan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, karena siswa di kelas tersebut lebih suka apabila pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok. Hal ini akan mengakibatkan Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) lebih memahami materi pembelajaran yang kemudian akan berdampak pada peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Harapannya dengan Model Pembelajaran Kooperatif

*Jigsaw* ini, Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga dapat meningkat.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis tindakan yaitu: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

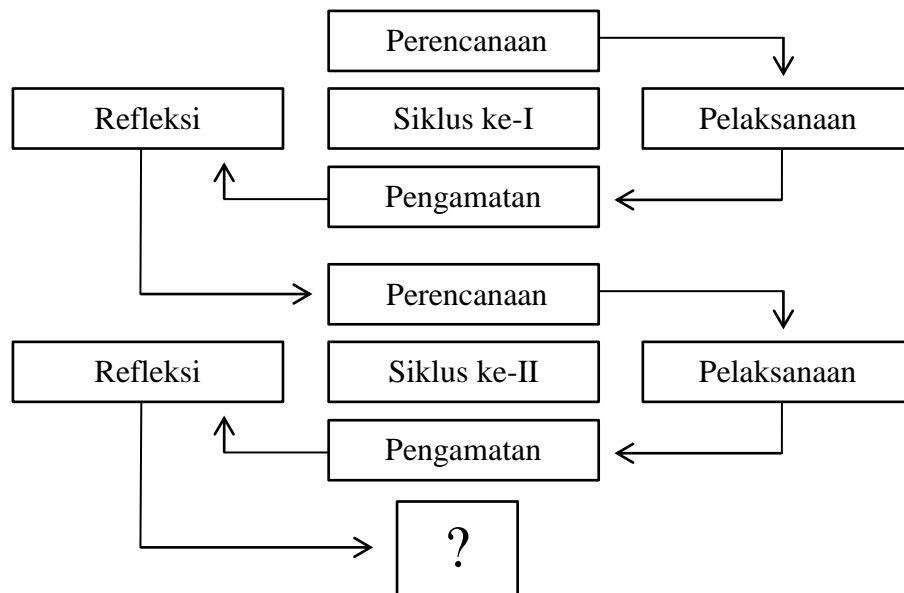
### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada tahun 2018/2019 merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wina Sanjaya (2016: 26)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Bagan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto (2016: 42) yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 dengan alamat Jl. Sanggrahan, Kragan, Lumbungrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2019.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah 18 siswa. Objek penelitian ini adalah Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Kompetensi dasar yang dipilih yaitu Simpanan Dana Tabungan.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar**

Prestasi Belajar Perbankan Dasar merupakan hasil akhir yang didapatkan seseorang setelah belajar mengenai materi yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru, dan perubahan tingkah laku. Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat dilihat dari laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam nilai, yang berupa nilai

Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Penelitian ini membatasi pada materi yang diajarkan yaitu hanya pada kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan. Pengukuran perkembangan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif yang berupa *pre test* dan *post test* yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dibandingkan dengan prestasi belajar siswa sebelumnya yang kemudian dapat dilihat perubahan prestasi belajar dari siswa. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai prestasi belajar (KKM).

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang fleksibel yang menekankan pada kerja kelompok siswa, setiap siswa dituntut untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi agar mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Terdapat beberapa langkah dari Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang telah diberikan sesuai sub bab yang telah diberikan dan kemudian bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada teman satu kelompoknya. Di awal dan akhir pembelajaran diadakan tes untuk

mengukur perubahan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi dan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus mata pelajaran Perbankan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data jumlah Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019, data nilai yang dibutuhkan, dan foto-foto di saat penelitian berlangsung.

### **2. Tes tertulis**

Tes tertulis berguna untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan. Tes tertulis dapat berupa pilihan ganda maupun uraian. Materi yang akan diujikan merupakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Catatan lapangan**

Catatan lapangan merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat kegiatan pada saat implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* berlangsung. Catatan lapangan juga digunakan untuk mempermudah peneliti dan guru pada tahap refleksi. Hal yang

perlu di catat dalam catatan lapangan yaitu waktu pembelajaran, jumlah siswa yang hadir, kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran, dan hambatan yang dialami oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran.

## 2. Tes

Tes digunakan sebagai alat pengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian soal sebelum dilakukan tindakan (*pre test*) dan setelah dilakukan tindakan (*post tes*) yang dilakukan setiap akhir siklus. Soal tes disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari.

Tabel 2. Kisi-kisi Pre test Siklus I

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menganalisis simpanan tabungan	a. pengertian tabungan	1,2	2,3	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis
	b. jenis tabungan	3,4,6,7	1	
	c. persyaratan menabung di bank	5,8,9,10	4	

Tabel 3. Kisi-kisi Post test Siklus I

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menganalisis simpanan tabungan	a. pengertian tabungan	1,4	1,2	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis
	b. jenis tabungan	2,5,9,10	4	
	c. persyaratan menabung di bank	3,6,7,8	3	

Tabel 4. Kisi-kisi Pre test Siklus II

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menghitung simpanan tabungan	a. perhitungan bunga tabungan	1 ,2, 3, 4, 5	1	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis

Tabel 5. Kisi-kisi Post test Siklus II

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menghitung simpanan tabungan	a. perhitungan bunga tabungan	1 ,2, 3, 4, 5	1	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis

## G. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 42) terdapat empat langkah pada Penelitian Tindakan Kelas yaitu perancangan, pelaksanaan, pengamatan,

dan refleksi. Penelitian dilakukan sekurang-kurangnya dua siklus. Rancangan penelitian oleh penulis dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbankan Dasar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu dengan pembelajaran dengan kelompok kecil.
- 2) Menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk masing-masing tahapan yaitu alokasi untuk diskusi kelompok ahli, diskusi kelompok asal, *pre test*, dan *post test*.
- 3) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan.
- 4) Membagi materi ke dalam unit atau sub bagian materi tersebut dan membuatnya dalam lembar ahli untuk setiap unit atau sub bagian materi tersebut. Lembar ini menunjukkan kepada siswa unit mana yang menjadi konsentrasi belajarnya saat berada dalam kelompok ahli.

- 5) Membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa ranah kognitif.
- 6) Persiapan membuat kelompok-kelompok asal dan ahli secara heterogen.
- 7) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu belajar menggunakan kelompok kecil dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan manfaat kompetensi dasar yang dipelajari.

2) Kegiatan inti

- a) Guru melaksanakan *pre test* materi Simpanan Dana Tabungan.

- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok asal yang telah disusun sebelumnya.
- c) Siswa berkumpul di kelompok asal dan membagi setiap anggota kelompok ke sub bab materi mengenai Simpanan Dana Tabungan yang telah ditentukan oleh guru.
- d) Siswa berkumpul ke kelompok ahli yaitu siswa yang memiliki sub bab materi yang sama.
- e) Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli.
- f) Siswa kembali ke kelompok asal dan mulai mempresentasikan materi yang telah dipelajari masing-masing anggota di kelompok ahli.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru melaksanakan *post test* materi Simpanan Dana Tabungan.
- b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
- c) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Proses ini dilakukan untuk mengamati proses Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada mata pelajaran

Perbankan Dasar yang telah direncanakan. Observasi dilakukan oleh penulis sebagai pengamat utama dan 2 rekan observer. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti mencari kelebihan dan kekurangan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dalam memperoleh data yang diperlukan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang telah didapatkan pada proses pembelajaran sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Hasil dari refleksi digunakan sebagai bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya yang kemudian dilakukan perbaikan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menggunakan hasil refleksi siklus I sebagai bahan evaluasi pembuatan RPP.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbankan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu dengan pembelajaran dengan kelompok kecil.

- 3) Menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk masing-masing tahapan yaitu alokasi untuk diskusi kelompok ahli, diskusi kelompok asal, *pre test*, dan *post test*.
- 4) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan.
- 5) Membagi materi ke dalam unit atau sub bagian materi tersebut dan membuatnya dalam lembar ahli untuk setiap unit atau sub bagian materi tersebut. Lembar ini menunjukkan kepada siswa unit mana yang menjadi konsentrasi belajarnya saat berada dalam kelompok ahli.
- 6) Membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa ranah kognitif.
- 7) Persiapan membuat kelompok-kelompok asal secara heterogen.
- 8) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu belajar menggunakan kelompok kecil dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan manfaat kompetensi dasar yang dipelajari.

2) Kegiatan inti

- a) Guru melaksanakan *pre test* materi Simpanan Dana Tabungan.
- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok asal yang telah disusun sebelumnya.
- c) Siswa berkumpul di kelompok asal dan membagi setiap anggota kelompok ke sub bab materi mengenai Simpanan Dana Tabungan yang telah ditentukan oleh guru.
- d) Siswa berkumpul ke kelompok ahli yaitu siswa yang memiliki sub bab materi yang sama.
- e) Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli.

f) Siswa kembali ke kelompok asal dan mulai mempresentasikan materi yang telah dipelajari masing-masing anggota di kelompok ahli.

3) Kegiatan akhir

a) Guru melaksanakan *post test* materi Simpanan Dana Tabungan.

b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

c) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Proses ini dilakukan untuk mengamati proses Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada mata pelajaran Perbankan Dasar yang telah direncanakan. Observasi dilakukan oleh penulis sebagai pengamat utama dan 2 rekan observer. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti mencari kelebihan dan kekurangan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dalam memperoleh data yang diperlukan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang telah didapatkan pada proses pembelajaran penerapan Model Pembelajaran Kooperati *Jigsaw* berlangsung. Tahap ini digunakan untuk mengetahui peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar pada kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan yang telah di sesuaikan dari siklus I ke siklus II.

## H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa sebelum dilakukan tindakan (*pre test*) dan setelah dilakukan tindakan (*post tes*). Data yang diperoleh yaitu berupa nilai siswa dari dokumen *pre test* dan *post test*. Data tersebut dikualifikasikan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan menghitung persentasi siswa yang mencapai nilai KKM. Perhitungan yang dilakukan dengan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum$  = jumlah

xi = nilai siswa ke i sampai ke n

n = jumlah siswa

(Sugiyono, 2015: 49)

Perhitungan persentase siswa yang mencapai batas ketuntasan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

#### **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2109 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* baik secara individu maupun kelas. Bersumber dari hasil yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* yang mencerminkan pemahaman siswa pada konsep yang dipelajari diharapkan adanya peningkatan pemahaman sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa, minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai prestasi belajar minimal 75 (KKM) (Mulyasa, 2016: 183).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMK Muhammadiyah 1 Tempel berada di dalam naungan Yayasan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah yang telah mendapatkan akreditasi A. SMK Muhammadiyah 1 Tempel beralamat di Sanggrahan, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 4 (empat) program keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Tata Busana, dan Perhotelan. SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki tenaga pendidik sebanyak 34 orang guru, 6 orang tenaga kependidikan, dan memiliki 295 siswa yang ditampung dalam 12 kelas. Kelas X, XI, dan XII yang masing-masing terdiri dari 4 (empat) kelas.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### **a. Visi**

Akhlaq mulia, cerdas, terampil, dan kompetitif.

b. Misi

- 1) Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah rasul.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, terampil, produktif, dan mandiri.
- 3) Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif, dan mampu bekerja sama dengan efektif.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki luas tanah sebesar 3482 m, luas bangunan sebesar 2319 m, dan luas halaman upacara sebesar 600 m. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana yang terdapat pada sekolah ini yaitu:

a. Ruang kelas

Ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sudah dilengkapi dengan papan tulis, LCD, proyektor, kipas angin, meja, dan kursi yang dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru di kelas.

b. Ruang praktik komputer

Ruang praktik komputer menyediakan perangkat komputer yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan komputer sebagai media pembelajaran.

c. Ruang praktik perkantoran

Ruang praktik perkantoran disediakan untuk siswa jurusan OTKP sebagai ruang praktik dalam pembelajaran praktik perkantoran. Disana terdapat perlengkapan yang diperlukan dalam praktik perkantoran.

d. Ruang lab.bahasa

Ruang lab.bahasa menyediakan perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa yang memerlukan headphone dan audio untuk praktik bahasa.

e. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah berada di dalam ruang tenaga administrasi.

f. Ruang tamu

Ruang tamu di SMK Muhammadiyah 1 Tempel tergolong kecil, karena bersebelahan dengan ruang BP.

g. Ruang wakaur

Ruang wakaur berada di dalam ruang tenaga administrasi.

h. Ruang pertemuan/rapat

Ruang pertemuan/rapat di SMK Muhammadiyah 1 Tempel cukup luas. Ruang ini digunakan untuk tempat diadakannya pertemuan/rapat yang mengundang orang yang cukup banyak.

i. Ruang BP

Ruang BP berada pada ruangan yang sama dengan ruang tamu. Ruang BP di SMK Muhammadiyah 1 Tempel tergolong kecil.

j. Ruang guru

Ruang guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel tidak terlalu luas. Jarak antar meja guru sangat dekat bahkan ada yang saling berdempetan.

k. Ruang koperasi siswa

Ruang koperasi siswa menyediakan alat tulis atau keperluan siswa di sekolah.

l. Ruang UKS

Di dalam ruang UKS tersedia kasur dan peralatan P3K untuk kebutuhan darurat jika ada yang membutuhkan saat sakit.

m. Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan untuk keperluan kegiatan OSIS.

n. Ruang ibadah

Ruang ibadah berada di depan sekolah. Ruang ibadah tersebut cukup luas untuk digunakan sholat berjamaah warga SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

o. Ruang tata usaha

Ruang tata usaha berada pada ruangan yang sama dengan ruang wakaor dan ruang kepala sekolah.

p. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel cukup kecil. Hanya terdapat 4 rak buku dan di tengah ruangan disediakan karpet dan 2 meja sebagai tempat siswa membaca buku.

q. Kamar mandi

Terdapat beberapa kamar mandi yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

r. Gudang

Gudang digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan.

s. Parkir guru/karyawan

Tempat parkir guru/karyawan berada di depan ruang guru dan cukup luas untuk memarkirkan motor dan mobil sekolah.

t. Aula

Aula di SMK Muhammadiyah 1 Tempel cukup luas.

u. Kantin

Kantin di SMK Muhammadiyah 1 Tempel berada di sebelah sekolah.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel, terdapat kegiatan *workshop* yang diikuti oleh guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Workshop* yang diikuti oleh guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel membahas mengenai penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih menarik sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Fasilitator dari pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu MGMP.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Prestasi belajar yang dicapai Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan dan Lembaga di SMK Muhammadiyah berbeda untuk setiap mata pelajaran. Prestasi belajar Perbankan Dasar di kelas X Akuntansi dan Keuangan dan Lembaga memiliki rata-rata nilai terendah dibandingkan mata pelajaran lain seperti Akuntansi Dasar, etika profesi, dan *Spreadsheet*. Rata-rata nilai tersebut diambil dari nilai ulangan harian, PTS semester gasal, dan PAS semester gasal. Nilai yang didapatkan dari rata-rata nilai dari ketiga dari 3 sumber tersebut yaitu Perbankan Dasar memiliki rata-rata 56,42; Akuntansi Dasar memiliki rata-rata 70,23; *Spreadsheet* memiliki rata-rata 59,60; dan Etika Profesi memiliki rata-rata 77,53.

Data dokumentasi dari beberapa nilai ulangan harian Perbankan Dasar menunjukkan bahwa terdapat rata-rata 63% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Selain itu menurut nilai PTS Perbankan Dasar pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga tercatat bahwa terdapat 16 peserta didik atau 84% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemudian dari nilai PAS pada mata pelajaran Perbankan Dasar pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga tercatat bahwa terdapat 18 siswa atau 94% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Pembelajaran Perbankan Dasar yang dilaksanakan pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan metode yang cukup bervariasi yaitu ceramah dan kerja kelompok. Namun penggunaan metode pembelajaran ceramah masih lebih dominan digunakan oleh guru pada mata pelajaran Perbankan Dasar. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton ini mengakibatkan siswa bosan dan melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel diawali dengan salam dan presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi pembelajaran oleh guru yang dilakukan dengan cara ceramah. Pada saat penyampaian materi oleh guru, siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa bosan dalam proses pembelajaran dan materi pembelajaran tidak dipahami secara sempurna oleh siswa.

## **B. Deskripsi Data Khusus**

### 1. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

siswa untuk mengatasi permasalahan di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu rendahnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan menyebabkan siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran, sehingga akan mengakibatkan kurang efektifnya dalam pencapaian prestasi belajar. Pemilihan model pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Karakteristik dari Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga yaitu siswa lebih antusias apabila dilakukan kerja kelompok dibandingkan dengan saat dilakukan pembelajaran secara ceramah. Hal ini terlihat disaat pembelajaran secara ceramah siswa melakukan kegiatan lain yaitu seperti bermain dengan alat tulis disekitarnya, melamun, mengobrol dengan teman sebangku, dan tiduran, sedangkan disaat terjadi pembelajaran kelompok siswa lebih antusias dalam hal berdiskusi dan hanya terdapat sedikit siswa yang kurang fokus dibandingkan disaat pembelajaran ceramah. Siswa lebih aktif menyampaikan pendapatnya apabila dilakukan pembelajaran secara kelompok. Karakteristik lainnya yaitu Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) mampu dalam menjelaskan materi yang mereka pahami kepada siswa lain, hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada siswa lain. Setiap siswa selalu memiliki kesempatan masing-masing untuk

mempresentasikan kepada siswa lain sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam penyampaian materi presentasi. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang membutuhkan kerja kelompok, yang mampu meningkatkan tanggung jawab siswa, dan memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan karakteristik siswa di atas, model pembelajaran yang dapat diaplikasikan yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menerapkan kerja kelompok pada proses pembelajarannya. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diaplikasikan pada Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* karena sesuai dengan karakteristik yang ada pada siswa di kelas tersebut.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*, merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran pada kerja kelompok. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok asal, yang kemudian setiap anggota kelompok asal tersebut akan diberikan tanggung jawab untuk memahami suatu sub bab dari materi yang dipelajari yang akan dibahas bersama dengan kelompok ahli yang berisi siswa yang memiliki pembagian sub bab yang sama. Setelah mendiskusikan sub bab materi tersebut, siswa akan kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok asal lain.

Karakteristik dari model pembelajaran ini yaitu adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Apabila pembelajaran Perbankan Dasar yang dilaksanakan pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga dilakukan dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* akan menyebabkan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, karena siswa di kelas tersebut lebih suka apabila pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok. Hal ini akan mengakibatkan Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) lebih memahami materi pembelajaran yang kemudian akan berdampak pada peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Berdasarkan atas hasil observasi, diskusi dengan guru Perbankan Dasar dan pertimbangan waktu pelaksanaan penelitian, maka ditentukan materi yang akan diajarkan yaitu materi Simpanan Dana Tabungan. Peneliti kemudian berdiskusi dengan guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang akan dilaksanakan pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Karakteristik dari Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Oleh karena itu, RPP yang disusun harus memuat karakteristik tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, ketika pada siklus I siswa memperoleh Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang kurang baik, maka akan dilakukan refleksi agar proses pembelajaran di siklus II bisa lebih baik. Refleksi akan terus dilaksanakan untuk memperbaiki kendala di siklus sebelumnya sampai mencapai siklus yang menghasilkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang maksimal. Pada Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* perlu diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, agar siswa mengetahui tujuan akhir dari pembelajaran Perbankan Dasar yang diharapkan didapatkan oleh siswa. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* menggunakan sistem berkelompok, sehingga di sini peneliti hanya bertugas sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Tugas peneliti dalam proses pembelajaran adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan, membagi siswa menjadi kelompok asal dan kelompok ahli yang dibentuk secara heterogen yaitu kelompok berisikan siswa yang memiliki prestasi tinggi, sedang dan rendah, membagikan soal *pre test* dan *post test*, mengawasi jalannya proses pembelajaran, dan membantu siswa yang menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

## 2. Penyusunan Rancangan Tindakan Pelaksanaan Model pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Rancangan tindakan diperlukan agar dapat merencanakan jalannya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan meminimalisir kesalahan yang akan terjadi saat proses pembelajaran dilaksanakan. Apabila rancangan tindakan disusun dengan baik, maka tujuan dilaksanakan penelitian akan tercapai yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat meningkat. Dalam perancangan penelitian ini digunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Perbankan Dasar, dan disepakati bahwa peneliti akan berperan sebagai pemberi informasi dan fasilitator saat proses pembelajaran dilaksanakan.

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* akan diterapkan pada beberapa siklus pada pembelajaran Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai tujuan penelitian tercapai yaitu meningkatnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar pada Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Apabila telah terjadi peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar maka penelitian ini akan dihentikan. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* memiliki karakteristik yaitu adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Karakteristik tersebut akan dimunculkan

pada Penelitian Tindakan Kelas ini. Kelompok dibagi secara heterogen yang terdiri dari 3 siswa di setiap kelompok asal dan 6 siswa di setiap kelompok ahli. Dalam setiap kelompok dipastikan bahwa terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri, sehingga anggota kelompok perlu bekerja sama agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siklus I akan meliputi tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah tersebut akan disesuaikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Perencanaan pada siklus I terdiri atas menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP), Menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan, membagi materi ke dalam unit atau sub bagian materi tersebut dan membuatnya dalam lembar ahli untuk setiap unit atau sub bagian materi tersebut, membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa, membagi siswa kedalam kelompok asal dan kelompok ahli, serta menyiapkan lembar observasi.

Tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Tahap pelaksanaan meliputi: kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri dari peneliti mengucapkan salam, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif

*Jigsaw* yang akan diterapkan, dan guru melaksanakan *pre test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan. Kegiatan inti terdiri dari siswa dibagi kedalam kelompok ahli dan membahas sub bab materi yang telah diberikan, dan siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada teman satu kelompoknya. Kegiatan akhir terdiri dari guru melaksanakan *post test* materi Simpanan Dana Tabungan, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya, peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengamati proses Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada mata pelajaran Perbankan Dasar pada siklus I yang telah direncanakan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti mencari kelebihan dan kekurangan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dalam memperoleh data yang diperlukan. Selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi untuk siklus I. Refleksi diperlukan untuk menganalisis data yang telah didapatkan pada proses pembelajaran pada siklus I sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Hasil dari refleksi siklus I akan digunakan sebagai bahan perbaikan untuk siklus II yang kemudian akan dilakukan perbaikan agar tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Rancangan tindakan pada siklus II hampir sama dengan rancangan tindakan siklus I. Namun di siklus II terdapat hasil refleksi dari siklus I untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik. Siklus II terdiri dari tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Rancangan tindakan pada siklus II tetap menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dalam proses pembelajarannya. Perancangan siklus dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* akan terus dilakukan dengan mencantumkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya sampai mencapai siklus yang menghasilkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang maksimal.

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Laporan Siklus I**

Kegiatan pembelajaran Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 12 April 2019 pada jam ke-6 sampai jam ke-8. Materi yang disampaikan pada siklus I terdiri dari 3 materi pokok, yaitu pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank. Berikut ini tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus I:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Perbankan Dasar untuk merencanakan pelaksanaan

pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap perencanaan:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbankan Dasar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Karakteristik dari model pembelajaran ini yaitu adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Materi yang akan diajarkan yaitu Simpanan Dana Tabungan. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan RPP dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang telah dibuat adalah sebagai berikut: kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, peneliti melakukan presensi siswa, peneliti menyampaikan cakupan materi pembelajaran mengenai Simpanan Dana Tabungan, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut, dilanjut dengan peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Kegiatan inti diawali dengan melakukan *pre test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa berkumpul dengan kelompok asal yang beranggotakan 3 orang yang telah

ditentukan oleh peneliti secara heterogen yaitu berisikan siswa yang memiliki prestasi tinggi, sedang dan rendah, siswa yang memiliki pembagian sub bab materi yang sama diarahkan untuk berkumpul dengan kelompok ahli untuk membahas mengenai sub bab materi yang telah dibagikan, kelompok ahli beranggotakan 6 orang dari setiap kelompok asal, setelah selesai berdiskusi siswa berkumpul dengan kelompok asalnya untuk mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok ahli hal ini sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu agar kelompok dapat mencapai tujuan pembelajaran, kemudian siswa melaksanakan *post test* mengenai materi yang telah dipelajari namun soal tersebut berbeda dengan soal pada *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa bukan hafalan siswa, diakhiri dengan peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran Simpanan Dana Tabungan yang telah dipelajari. Kegiatan penutup meliputi peneliti menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dilanjut dengan peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

- 2) Menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk masing-masing tahapan yaitu tahap pendahuluan, inti,

dan penutup. Alokasi waktu yang disediakan yaitu 3 x 45 menit atau 135 menit. Tahap pendahuluan mendapatkan alokasi waktu 10 menit. Tahap inti mendapatkan alokasi waktu 115 menit yang dibagi menjadi *pre test* selama 20 menit, pembahasan kelompok ahli 30 menit, pembahasan materi secara berkelompok sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu adanya kerja kelompok, pembahasan kelompok asal 35 menit, pembahasan yang dilakukan di kelompok asal dilakukan oleh setiap anggota kelompok hal ini sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, *post test* selama 20 menit, dan menyimpulkan materi pembelajaran selama 10 menit. Dan tahap penutup mendapatkan alokasi waktu 10 menit.

- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan. Pada siklus I materi pokok yang akan diajarkan yaitu pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank. Materi diambil dari berbagai buku referensi.
- 4) Membagi materi ke dalam unit atau sub bagian materi Simpanan Dana Tabungan dan membuatnya dalam lembar ahli

untuk setiap kelompok ahli. Lembar ini menunjukkan kepada siswa sub bab mana yang menjadi konsentrasi belajarnya saat berada dalam kelompok ahli. Materi akan dibagi menjadi 3 sub bab yaitu pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank.

- 5) Membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan yang dicapai siswa. Soal terdiri dari 10 pilihan ganda dan 3 soal uraian. Soal *pre test* diperlukan untuk mengukur pemahaman atau pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Setelah dilaksanakan *pre test* siswa akan mempunyai gambaran mengenai materi yang akan dipelajari dan berusaha mempelajari materi pembelajaran dengan baik agar lebih mudah dalam mengerjakan soal *post test*. Peneliti akan mempersiapkan lembar jawab siswa, lembar jawab akan dilampirkan bersama dengan soal.
- 6) Persiapan membuat kelompok-kelompok asal dan ahli secara heterogen. Siswa akan dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil. Pengelompokan akan didasarkan pada peringkat siswa. Baik itu kelompok asal dan kelompok ahli memiliki campuran anggota dari ranking atas, tengah, dan

bawah. Hal ini sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu kelompok yang heterogen.

- 7) Menyiapkan lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan berisikan poin-poin mengenai keselarasan proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang telah direncanakan dengan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, hambatan yang dialami guru selama pembelajaran, dan hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I merupakan pelaksanaan dari perencanaan siklus I yang telah disusun sebelumnya yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap pelaksanaan:

- 1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)
  - a) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar siap untuk melakukan proses pembelajaran.
  - b) Peneliti melakukan presensi siswa, untuk mengecek kehadiran siswa.
  - c) Peneliti menyampaikan cakupan materi yang akan diajarkan yaitu materi Simpanan Dana Tabungan dengan

materi pokok pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank.

- d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dilaksanakan. Tujuan pembelajaran perlu disampaikan agar siswa mengerti tujuan akhir yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung dan siswa lebih terfokus pada materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada siklus I yaitu setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian tabungan dengan percaya diri, menentukan persyaratan menabung dengan percaya diri, dan menganalisis jenis tabungan.
- e) Peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu belajar menggunakan kelompok kecil yang memiliki karakteristik adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, kemudian menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- f) Peneliti mengumumkan kelompok yang akan digunakan dalam Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu kelompok asal dan kelompok ahli yang telah ditentukan oleh peneliti yang dibentuk secara heterogen.

g) Peneliti memotivasi siswa agar percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu mengemban tanggung jawab yang dimilikinya untuk memahami sub bab materi yang akan di diskusikan di kelompok ahli dan menjelaskan ke teman satu kelompok asal nya agar Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dimiliki oleh siswa dapat maksimal.

2) Kegiatan inti (115 menit)

- a) Siswa melaksanakan *pre test* materi Simpanan Dana Tabungan. Pemberian *pre test* diperlukan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan awal siswa pada materi Simpanan Dana Tabungan. Dan sebagai pembanding dengan *post test* yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.
- b) Siswa berkumpul dengan kelompok ahli untuk membahas sub bab materi Simpanan Dana Tabungan yang telah dibagi menjadi 3 yaitu pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank. Masing-masing kelompok ahli berisi 6 siswa.
- c) Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, siswa berkumpul dengan kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada anggota kelompok asal. Karena pembelajaran berorientasi pada

kelompok daripada individu, setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada anggota kelompok asalnya. Masing-masing kelompok asal terdiri dari 3 siswa yang berasal dari anggota 3 kelompok ahli yang berbeda.

d) Siswa melaksanakan *post test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan yang telah dipelajari. *Post test* diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa setelah terjadi proses pembelajaran.

e) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama yaitu materi Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank.

### 3) Kegiatan penutup (10 menit)

a) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Materi yang akan dipelajari yaitu mengenai Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok menghitung bunga tabungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pertemuan selanjutnya.

b) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan

#### 1) Pengamatan terhadap siswa

Pada siklus I, siswa terlihat antusias diawal pembelajaran disaat dijelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Namun disaat dilaksanakan *pre test* siswa mulai mengalami penurunan antusias dikarenakan belum ada persiapan. Pada saat diskusi kelompok terlihat beberapa kelompok membicarakan topik diluar materi pembelajaran dikarenakan siswa tersebut satu kelompok dengan teman-teman dekatnya namun banyak juga siswa yang serius berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Pelaksanaan *post test* berlangsung kurang kondusif karena beberapa siswa yang sudah selesai terlebih dahulu mengganggu temannya. Dalam siklus I siswa belum ada persiapan saat dilaksanakan *pre test*, oleh karena itu perlu adanya himbuan sebelum pembelajaran agar siswa dapat mempersiapkan diri. Siswa juga belum bisa mengoptimalkan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu kerja kelompok dikarenakan pada siklus I masih beradaptasi dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Oleh karena itu, pada siklus II perlu di optimalkan dengan cara membentuk kelompok ahli yang baru untuk menghindari kelompok yang berisikan teman-teman terdekat.

## 2) Prestasi belajar Perbankan Dasar

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Prestasi Belajar Perbankan Dasar diukur dengan pemberian *pre test* dan *post test*. Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *pre test* menunjukkan belum ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Nilai terendah pada *pre test* adalah 20, sedangkan nilai lainnya terletak antara 22,5 sampai 60.

Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *post test* menunjukkan terdapat 7 siswa atau 41% yang mencapai KKM yaitu Adisti Yuniarti dengan nilai 87,5; Amanda Kurnia Rahmadini dengan nilai 82,5; Nadiva Dwi Perwita dengan nilai 75; Siti Mutohanah dengan nilai 87,5; Susanita Widayanti dengan nilai 80; Uzi Aristiyani dengan nilai 90; dan Wiwin Pangesti dengan nilai 82,5. Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *post test* menunjukkan terdapat 11 siswa atau 61% belum mencapai KKM. Nilai terendah pada

*post test* adalah 52,5, sedangkan nilai lainnya terletak antara rentang 57,5 sampai 72,5.

Berdasarkan atas dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan siklus I (Lampiran 11 Halaman 166) juga dapat diketahui bahwa rata-rata *pre test* adalah 34,31. Perhitungan nilai rata-rata *pre test* adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{617,5}{17} = 36,32$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai *pre test* adalah 0%, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada pre test} = \frac{0}{17} \times 100\% = 0\%$$

Dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan siklus I juga dapat diketahui bahwa rata-rata *post test* adalah 70,15.

Perhitungan nilai rata-rata *post test* adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1192,5}{17} = 70,15$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai *post test* adalah 41%, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada pre test} = \frac{7}{17} \times 100\% = 41\%$$

Penggolongan ketuntasan Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siklus I

No	Keterangan	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Jumlah siswa yang hadir	17	17
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	1	1
3	Rata-rata	36,32	70,15
4	Nilai terendah	20	52,5
5	Nilai tertinggi	60	90
6	Siswa yang mencapai KKM	0	7
7	Persentase siswa yang mencapai KKM	0%	41%

Sumber: Dokumentasi daftar nilai Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Penelitian yang dilakukan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada siklus I dapat meningkatkan persentase siswa yang telah mencapai KKM sebesar 41% dari *pre test* dibandingkan dengan *post test*. Siklus I telah menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM, namun persentase siswa yang telah mencapai KKM belum mencapai

indikator keberhasilan tindakan yaitu 75%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang telah didapatkan pada proses pembelajaran sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan dari penerapan Model Pembelajaran Kooperati *Jigsaw*. Hasil dari refleksi siklus I akan digunakan sebagai bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya yang kemudian akan dilakukan perbaikan. Kendala yang ada dalam siklus I yaitu:

- 1) Pada saat proses diskusi, terdapat 8 siswa yang kurang kondusif dan membicarakan hal diluar materi pembelajaran, dikarenakan siswa-siswa tersebut berada pada kelompok ahli yang sama. Hal ini menyebabkan 2 kelompok tidak berdiskusi secara optimal sehingga penguasaan materi pada kelompok tersebut tidak maksimal. Kelompok yang kurang dalam penguasaan materi masih membutuhkan bantuan dari peneliti untuk menyampaikan materi tersebut pada kelompoknya.
- 2) Pada *pre test* dan *post test* siswa tidak mempergunakan alokasi waktu pengerjaan secara maksimal sehingga jawaban yang didapatkan tidak berdasarkan analisis yang mendalam.
- 3) Peneliti kurang dalam mengendalikan alokasi waktu, sehingga waktu tidak dipakai dengan maksimal.

- 4) Hasil *post test* menunjukkan 7 siswa atau 41% siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Akan tetapi persentase tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 75% siswa di dalam kelas mencapai KKM.
- 5) Terdapat 1 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dikarenakan sakit.

Langkah selanjutnya untuk memperbaiki siklus I, peneliti mengadakan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti harus bisa mengoptimalkan alokasi waktu dan dapat mengontrol kelas agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan kondusif dan sesuai dengan perencanaan yang akan dibuat. Pengoptimalan waktu dapat dilakukan dengan menerapkan alokasi waktu yang telah ditetapkan pada RPP dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang terdapat pada RPP. Selanjutnya untuk pengontrolan kelas, peneliti lebih menekankan pada Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* agar siswa lebih memahami model pembelajaran yang dilakukan dan bisa mengikuti proses pembelajaran dengan terkontrol. Siswa dan peneliti diharapkan lebih berorientasi pada tujuan agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

- 2) Siswa diminta untuk memaksimalkan alokasi waktu untuk berdiskusi mengenai materi yang telah ditentukan dan mempergunakan alokasi waktu pengerjaan *pre test* dan *post test* dengan sebaik mungkin, agar hasil yang didapatkan dapat maksimal.
- 3) Peneliti membuat pembagian kelompok ahli yang baru. Hal ini agar siswa tidak mendapatkan kelompok dengan teman-teman dekatnya untuk menghindari siswa membahas hal lain diluar materi pembelajaran. Pembuatan kelompok ahli yang baru diharapkan dapat memaksimalkan diskusi materi pembelajaran pada kelompok tersebut. Daftar kelompok ahli yang baru dapat dilihat pada lampiran 24 (halaman 200)

## 2. Laporan Siklus II

Kegiatan pembelajaran Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 April 2019 pada jam ke-6 sampai jam ke-8. Materi yang disampaikan pada siklus II terdiri dari 1 materi pokok, yaitu perhitungan bunga simpanan tabungan. Berikut ini tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus II:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II sama dengan siklus I. Namun terdapat penyesuaian pada perencanaan siklus II dengan

refleksi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II memasukkan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap perencanaan:

- 1) Perencanaan pada siklus II menyesuaikan dengan refleksi yang terdapat pada siklus I. Siklus II menggunakan perbaikan-perbaikan pada refleksi siklus I agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di siklus II dapat lebih baik dari siklus I. Apabila dalam proses pembelajaran siklus II dapat diperbaiki diharapkan hasil yang didapatkan bisa maksimal dan tujuan dari penelitian dapat tercapai.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbankan Dasar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Karakteristik dari model pembelajaran ini yaitu adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Materi yang akan diajarkan yaitu Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok perhitungan bunga tabungan. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan RPP dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang telah dibuat adalah sebagai berikut: kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, peneliti melakukan presensi siswa, peneliti menyampaikan cakupan materi pembelajaran mengenai Simpanan Dana Tabungan, peneliti menyampaikan

tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut, dilanjut dengan peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Kegiatan inti diawali dengan melakukan *pre test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan materi pokok penghitungan bunga tabungan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa berkumpul dengan kelompok asal yang beranggotakan 3 orang yang telah ditentukan oleh peneliti orang yang telah ditentukan oleh peneliti secara heterogen yaitu berisikan siswa yang memiliki prestasi tinggi, sedang dan rendah, siswa yang memiliki pembagian sub bab materi yang sama diarahkan untuk berkumpul dengan kelompok ahli untuk membahas mengenai sub bab materi yang telah dibagikan, kelompok ahli beranggotakan 6 orang dari setiap kelompok asal, setelah selesai berdiskusi siswa berkumpul dengan kelompok asalnya untuk mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok ahli hal ini sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu agar kelompok dapat mencapai tujuan pembelajaran, kemudian siswa melaksanakan *post test* mengenai materi yang telah dipelajari namun soal tersebut berbeda dengan soal pada *pre test* untuk

mengukur pemahaman siswa bukan hafalan siswa, diakhiri dengan peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran Simpanan Dana Tabungan yang telah dipelajari. Kegiatan penutup meliputi peneliti menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dilanjut dengan peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

- 3) Menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk masing-masing tahapan yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Alokasi waktu yang disediakan yaitu 3 x 45 menit atau 135 menit. Tahap pendahuluan mendapatkan alokasi waktu 10 menit. Tahap inti mendapatkan alokasi waktu 115 menit yang dibagi menjadi *pre test* selama 25 menit, pembahasan kelompok ahli 30 menit, pembahasan materi secara berkelompok sesuai dengan karakteristik *jigsaw* yaitu adanya kerja kelompok, pembahasan kelompok asal 30 menit, pembahasan yang dilakukan di kelompok asal dilakukan oleh setiap anggota kelompok hal ini sesuai dengan karakteristik *jigsaw* yaitu pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, *post test* selama 25 menit, dan menyimpulkan materi pembelajaran selama 5 menit. Dan tahap penutup mendapatkan alokasi waktu 10 menit.

- 4) Menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan. Pada siklus II materi pokok yang akan diajarkan yaitu menghitung bunga tabungan Materi diambil dari berbagai buku referensi.
- 5) Membagi materi ke dalam unit atau sub bagian materi Simpanan Dana Tabungan dan membuatnya dalam lembar ahli untuk setiap kelompok ahli. Lembar ini menunjukkan kepada siswa sub bab mana yang menjadi konsentrasi belajarnya saat berada dalam kelompok ahli. Materi akan dibagi menjadi 3 sub bab yaitu penghitungan bunga dengan metode saldo terendah, penghitungan bunga dengan metode saldo rata-rata, dan penghitungan bunga dengan metode saldo harian.
- 6) Membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan yang dicapai siswa. Soal terdiri dari 5 pilihan ganda dan 1 soal uraian. Soal *pre test* diperlukan untuk mengukur pemahaman atau pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Setelah dilaksanakan *pre test* siswa akan mempunyai gambaran mengenai materi yang akan dipelajari dan berusaha mempelajari materi pembelajaran dengan baik agar lebih mudah dalam mengerjakan soal *post test*. Peneliti akan mempersiapkan

lembar jawab siswa, lembar jawab akan dilampirkan bersama dengan soal.

- 7) Persiapan membuat kelompok-kelompok asal dan ahli secara heterogen. Siswa akan dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil. Dalam siklus II akan dibentuk kelompok ahli yang berbeda (lampiran 23 halaman 181) dari kelompok ahli siklus I. Walaupun berbeda namun pengelompokan akan tetap didasarkan pada peringkat siswa. Baik itu kelompok asal dan kelompok ahli memiliki campuran anggota dari ranking atas, tengah, dan bawah. Hal ini sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu adanya kelompok yang heterogen.
- 8) Menyiapkan lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan berisikan poin-poin mengenai keselarasan proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang telah direncanakan dengan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, hambatan yang dialami guru selama pembelajaran, dan hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan pelaksanaan dari perencanaan siklus II yang telah disusun sebelumnya yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran

Kooperatif *Jigsaw*. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap pelaksanaan:

- 1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)
  - a) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar siap untuk melakukan proses pembelajaran.
  - b) Peneliti melakukan presensi siswa, untuk mengecek kehadiran siswa.
  - c) Peneliti bersama siswa melakukan *review* materi di pertemuan sebelumnya.
  - d) Peneliti menyampaikan cakupan materi yang akan diajarkan yaitu materi Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok perhitungan bunga tabungan.
  - e) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dilaksanakan. Tujuan pembelajaran perlu disampaikan agar siswa mengerti tujuan akhir yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung dan siswa lebih terfokus pada materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada siklus II yaitu setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi metode bunga tabungan dengan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan percaya

diri dan menghitung bunga tabungan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan mandiri.

- h) Peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu belajar menggunakan kelompok kecil yang memiliki karakteristik adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, kemudian menjelaskan langkah-langkah.
- i) Peneliti mengumumkan kelompok yang akan digunakan dalam Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu kelompok asal dan kelompok ahli baru yang telah ditentukan oleh peneliti yang dibentuk secara heterogen.
- j) Peneliti memotivasi siswa agar percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu mengemban tanggung jawab yang dimilikinya untuk memahami sub bab materi yang akan di diskusikan di kelompok ahli dan menjelaskan ke teman satu kelompok asal nya agar Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dimiliki oleh siswa dapat maksimal.

2) Kegiatan inti (115 menit)

- a) Siswa melaksanakan *pre test* materi Simpanan Dana Tabungan materi pokok perhitungan bunga tabungan. Pemberian *pre test* diperlukan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan awal siswa pada materi Simpanan Dana Tabungan. Dan sebagai pembanding dengan *post test* yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.
- b) Siswa berkumpul dengan kelompok ahli yang baru untuk membahas sub bab materi Simpanan Dana Tabungan yang telah dibagi menjadi 3 yaitu penghitungan bunga dengan metode saldo terendah, penghitungan bunga dengan metode saldo rata-rata, dan penghitungan bunga dengan metode saldo harian. Masing-masing kelompok ahli berisi 6 siswa.
- c) Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, siswa berkumpul dengan kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada anggota kelompok asal. Karena pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada anggota kelompok asalnya. Masing-masing kelompok asal terdiri dari 3 siswa yang berasal dari anggota 3 kelompok ahli yang berbeda.

- d) Siswa melaksanakan *post test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan materi pokok perhitungan bunga tabungan yang telah dipelajari. *Post test* diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa setelah terjadi proses pembelajaran.
- e) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama yaitu materi Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok penghitungan bunga simpanan tabungan.

3) Kegiatan penutup (10 menit)

- a) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pertemuan selanjutnya.
- b) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

1) Pengamatan terhadap siswa

Pada siklus II, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Setelah pelaksanaan *pre test* siswa bersemangat untuk mempelajari materi pembelajaran agar lebih paham ketika mengerjakan *post test*. Diskusi kelompok berjalan dengan kondusif, setiap siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Peneliti sesekali dimintai bantuan untuk

menjelaskan materi yang belum dipahami. Beberapa siswa bahkan mencoba mengaplikasikan materi yang telah mereka pelajari kedalam soal *pre test* untuk mengasah pemahamannya mengenai materi perhitungan bunga tabungan.

Saat pelaksanaan *post test* siswa terlihat bersungguh-sungguh dalam pengerjakan soal dan lebih kondusif dibandingkan siklus I. Siswa juga berusaha untuk mengerjakan soal secara mandiri. Siswa memiliki orientasi pada tujuan pembelajaran yaitu untuk mendapatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang lebih baik.

## 2) Prestasi belajar Perbankan Dasar

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Prestasi Belajar Perbankan Dasar diukur dengan pemberian *pre test* dan *post test*. Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *pre test* menunjukkan terdapat 1 siswa atau 7% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Siswa yang mencapai KKM adalah Prihatin Ningsih dengan nilai 76.

Prestasi Belajar Perbankan Dasar dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *pre test* juga

menunjukkan terdapat 14 siswa atau 93% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai terendah pada *pre test* adalah 20, sedangkan nilai lainnya terletak antara 28 sampai 68.

Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *post test* menunjukkan terdapat 14 siswa atau 93% yang mencapai KKM yaitu Adinda Putri Trisnasih dengan nilai 92; Adisti Yuniarti dengan nilai 80; Amanda Kurnia Rahmadini dengan nilai 96; Devi Navizah dengan nilai 76; Ismayanti Wulandari dengan nilai 76; Nadiva Dwi Perwita dengan nilai 80; Prihatin Ningsih dengan nilai 88; Rahmad Saifudin dengan nilai 88; Rifka Aprilia dengan nilai 76; Siti Mutohanah dengan nilai 92; Sri Utami dengan nilai 76; Susanita Widayanti dengan nilai 80; Uzi Aristiyani dengan nilai 80; dan Wiwin Pangesti dengan nilai 80. Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan berdasarkan *post test* menunjukkan terdapat 1 siswa atau 7% belum mencapai KKM. Nilai terendah pada *post test* adalah 60, sedangkan nilai lainnya terletak antara rentang 76 sampai 96.

Berdasarkan atas dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana

Tabungan siklus II (Lampiran 20 Halaman 195) juga dapat diketahui bahwa rata-rata *pre test* adalah 37,11. Perhitungan nilai rata-rata *pre test* adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{668}{15} = 44,53$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai *pre test* adalah 6%, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada pre test} = \frac{1}{15} \times 100\% = 7\%$$

Dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan siklus II juga dapat diketahui bahwa rata-rata *post test* adalah 81,07. Perhitungan nilai rata-rata *post test* adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1216}{15} = 81,07$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai *post test* adalah 78%, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada pre test} = \frac{14}{15} \times 100\% = 93\%$$

Penggolongan ketuntasan prestasi belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siklus II

No	Keterangan	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Jumlah siswa yang hadir	15	15
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	3	3
3	Rata-rata	44,53	81,07
4	Nilai terendah	20	60
5	Nilai tertinggi	76	96
6	Siswa yang mencapai KKM	1	14
7	Persentase siswa yang mencapai KKM	7%	93%

Sumber: Dokumentasi daftar nilai Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Penelitian yang dilakukan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada siklus II dapat meningkatkan persentase siswa yang telah mencapai KKM sebesar 84% dari *pre test* dibandingkan dengan *post test*. Siklus II telah menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM, dan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 75%.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang telah didapatkan pada proses pembelajaran sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Pembelajaran

pada siklus II berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. hal ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I berhasil diaplikasikan. Keberhasilan ini menyebabkan siswa lebih bisa memahami materi pembelajaran di siklus II sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Pada siklus II persentase siswa yang memiliki nilai di atas KKM adalah 93%, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan tindakan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel diakhiri pada siklus II.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I**

Perencanaan tindakan siklus I terdiri dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbankan Dasar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Lalu menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan

pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk masing-masing tahapan yaitu tahap pendahuluan (10 menit) , inti (115 menit), dan penutup (10 menit). Setelah itu menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank yang kemudian dibagikan kedalam sub bab materi. Kemudian membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan yang dicapai siswa yang terdiri dari 10 pilihan ganda dan 3 soal uraian. Karakteristik dari Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu kelompok yang heterogen, jadi pada tahap perencanaan ini peneliti membuat kelompok-kelompok asal dan ahli secara heterogen yang akan didasarkan pada peringkat siswa yaitu peringkat atas, sedang, bawah. Dan yang terakhir yaitu menyiapkan lembar catatan lapangan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti akan membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa yang dilanjutkan dengan pemaparan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, kemudian dilanjut dengan penjelasan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan tersebut

yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang memiliki karakteristik adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, dilanjutkan dengan peneliti mengumumkan kelompok yang akan digunakan dalam pembelajaran yang telah dibentuk peneliti secara heterogen, dan peneliti melakukan motivasi agar siswa percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Pada kegiatan inti dimulai dengan melakukan *pre test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan materi pokok pengertian Simpanan Dana Tabungan, jenis simpanan tabungan, dan persyaratan menabung di bank. Dilanjut dengan diskusi kelompok ahli yang telah dibagikan sebelumnya untuk membahas mengenai sub bab materi yang telah dibagikan ke masing-masing kelompok ahli, setelah selesai dengan diskusi kelompok ahli siswa akan berkumpul dengan kelompok asalnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada anggota kelompok asal. Karena pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada anggota kelompok asalnya. Setelah berdiskusi dengan kelompok asalnya maka siswa dan peneliti akan menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari, kemudian dilanjut dengan melakukan *post test*.

Pengamatan tindakan siklus I dilakukan untuk mengamati peneliti, siswa, dan Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Pada siklus I peneliti sudah melaksanakan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dengan cukup baik, namun terdapat kekurangan dalam alokasi waktu yang kurang optimal. Pengamatan pada siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kurang kondusif karena pada saat diskusi kelompok terlihat beberapa kelompok membicarakan topik diluar materi pembelajaran dikarenakan siswa tersebut satu kelompok dengan teman-teman dekatnya namun banyak juga siswa yang serius berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Namun, siswa menunjukkan peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar setelah terjadinya pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa pada *pre test* adalah 36,32, sedangkan nilai rata-rata pada *post test* adalah 70,15. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata nilai siswa sebesar 33,82. Dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Perbankan Dasar, pada hasil *pre test* tidak ada siswa yang mencapai KKM, sedangkan pada *post test* terdapat 7 siswa atau 41% siswa telah mencapai KKM.

Setelah diadakan pengamatan, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada siklus I. hasil refleksi menunjukkan bahwa

peneliti perlu membuat kelompok ahli yang baru agar pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat berjalan dengan lebih baik. Lalu peneliti dan siswa perlu menggunakan alokasi waktu dengan maksimal agar didapatkan pembelajaran yang lebih baik.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2016:183) “pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu pembelajaran”, penguasaan dalam penelitian ini yaitu siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Hasil *post test* pada siklus I menunjukkan 7 siswa atau 41% siswa sudah mencapai KKM. Akan tetapi persentase tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 75% siswa di dalam kelas mencapai KKM.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, namun terdapat penyesuaian pada perencanaan siklus II dengan refleksi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II memasukkan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. perencanaan tindakan di siklus II terdiri dari melakukan penyesuaian terlebih dahulu dengan menggunakan perbaikan-perbaikan pada refleksi siklus I agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di siklus II dapat lebih baik dari siklus I. Dilanjutkan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) Perbankan Dasar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu. Lalu menyusun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk masing-masing tahapan yaitu tahap pendahuluan (10 menit) , inti (115 menit), dan penutup (10 menit). Setelah itu menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi Simpanan Dana Tabungan dengan materi pokok perhitungan bunga tabungan yang kemudian dibagikan kedalam sub bab materi. Kemudian membuat soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar kompetensi dasar Simpanan Dana Tabungan yang dicapai siswa yang terdiri dari 5 pilihan ganda dan 1 soal uraian. Karakteristik dari Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yaitu kelompok yang heterogen, jadi pada tahap perencanaan ini peneliti membuat kelompok-kelompok asal dan ahli secara heterogen yang akan didasarkan pada peringkat siswa yaitu peringkat atas, sedang, bawah. Pada siklus II kelompok ahli yang digunakan merupakan kelompok ahli yang telah disusun ulang. Dan yang terakhir yaitu menyiapkan lembar catatan lapangan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan

pendahuluan peneliti akan membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa yang dilanjutkan dengan pemaparan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, kemudian dilanjut dengan penjelasan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan tersebut yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* yang memiliki karakteristik adanya kerja kelompok, kelompok yang heterogen, dan pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, dilanjutkan dengan peneliti mengumumkan kelompok yang akan digunakan dalam pembelajaran yang telah dibentuk peneliti secara heterogen, dan peneliti melakukan motivasi. Pada kegiatan inti dimulai dengan melakukan *pre test* mengenai materi Simpanan Dana Tabungan materi pokok penghitungan bunga tabungan dengan metode saldo terendah, penghitungan bunga dengan metode saldo rata-rata, dan penghitungan bunga dengan metode saldo harian. Dilanjut dengan diskusi kelompok ahli yang baru untuk membahas mengenai sub bab materi yang telah dibagikan ke masing-masing kelompok ahli, setelah selesai dengan diskusi kelompok ahli siswa akan berkumpul dengan kelompok asalnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada anggota kelompok asal. Karena pembelajaran berorientasi pada kelompok daripada individu, setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada anggota kelompok asalnya.

Pada proses pembelajaran peneliti berperan sebagai fasilitator. Ketika siswa membutuhkan bantuan dalam diskusi kelompok maka peneliti akan membantu dalam menyelesaikan masalah pada diskusi kelompok tersebut. Setelah berdiskusi dengan kelompok asalnya maka siswa dan peneliti akan menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari, kemudian dilanjutkan dengan melakukan *post test*.

Pengamatan tindakan pada siklus II dilakukan dengan mengamati peneliti, siswa, dan prestasi belajar Perbankan Dasar. Pada siklus II, peneliti dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dengan lebih baik dibandingkan dengan siklus I dan peneliti bisa memaksimalkan alokasi waktu yang telah direncanakan di awal. Pengamatan pada siswa menunjukkan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan kondusif dalam melakukan diskusi kelompok ahli dan asal. Beberapa siswa bahkan mencoba mengaplikasikan materi yang telah mereka pelajari kedalam soal *pre test* untuk mengasah pemahamannya mengenai materi perhitungan bunga tabungan.

Pada siklus II nilai rata-rata siswa pada *pre test* adalah 44,53, sedangkan nilai rata-rata pada *post test* adalah 81,07. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata nilai siswa sebesar 36,53. Dilihat dari ketuntasan prestasi belajar Perbankan Dasar, pada hasil *pre test* terdapat 1 siswa atau 7% yang mencapai KKM, sedangkan pada *post test* terdapat 14 siswa atau 93% siswa telah

mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan siswa yang telah mencapai KKM jika dibandingkan pada siklus I yang hanya sebanyak 7 siswa atau 41% siswa yang mencapai KKM. Peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar siklus I ke siklus II sebesar 52%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai riset mengenai pembelajaran kooperatif yang terdapat pada buku Priansa (2017:341) yang memaparkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* terbukti mampu meningkatkan kemampuan akademik siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan Prestasi belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 setelah adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*.

Berdasarkan data peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang telah dijabarkan, dapat diketahui indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah dicapai. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2016:183) “pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu pembelajaran”, penguasaan dalam penelitian ini yaitu siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Dalam penelitian ini jumlah siswa yang

telah mencapai KKM telah melebihi 75% siswa di dalam kelas yaitu 93%.

Hasil ini menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 ini memberikan implikasi bahwa dengan adanya perbaikan dalam model pembelajaran guru, Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat meningkat. Pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019, yaitu rendahnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* ini dapat diimplementasi kembali pada mata pelajaran Perbankan Dasar dengan adanya modifikasi maupun tidak.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* belum pernah dilaksanakan sebelumnya sehingga pada saat pelaksanaannya peneliti dan siswa masih memerlukan banyak penyesuaian.
2. Pada pelaksanaan siklus I terdapat 1 siswa yang tidak hadir karena sakit dan pada pelaksanaan siklus II terdapat 3 siswa yang tidak hadir karena sakit dan alpha, sehingga perubahan Prestasi Belajar Perbankan Dasar dari siklus I ke siklus II pada siswa yang bersangkutan tidak dapat diketahui.
3. Materi yang diukur pada Prestasi Belajar Perbankan Dasar ini berfokus pada materi Simpanan Dana Tabungan sehingga tidak mencakup semua materi pokok mata pelajaran Perbankan Dasar.
4. Soal yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Perbankan Dasar belum dilakukan analisis butir soal sehingga belum diketahui kualitas dari soal. Namun, sebelum penelitian soal sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing mata pelajaran Perbankan Dasar sebelum diberikan kepada siswa.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Terjadi peningkatan pada Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 41%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 93%. Terdapat kenaikan sebesar 52% setelah adanya tindakan dengan 2 siklus.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Guru sebaiknya menerapkan variasi model pembelajaran agar siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang berbeda dan model pembelajaran tidak monoton. Sehingga siswa tidak merasa bosan saat dilaksanakan proses pembelajaran di kelas.
  - b. Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk kompetensi dasar lain di mata pelajaran Perbankan Dasar atau pada mata pelajaran lain, karena Model Pembelajaran

Kooperatif *Jigsaw* ini dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* adalah sebaiknya dalam pembentukan kelompok baik itu kelompok ahli maupun kelompok asal memperhatikan karakteristik dan lingkup pertemanan di kelas tersebut. Agar didapatkan kelompok yang dapat melaksanakan diskusi kelompok dengan kondusif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Serta lebih memerhatikan dalam pelaksanaan alokasi waktu agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, F.H.(2013). Using Jigsaw Technique As An Effective Way of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils in Fijai. *International Journal of Education and Practice*, 2013, 64.
- Al-Salkhi, M.J.(2015). The Effective od Jigsaw Strategy on the Achievement and Learning Motivation of the 7<sup>th</sup> Primary Grade Students in the Islamic Education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4, 112.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Febrini, D.(2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M.(2015). *Cooperative Learnning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Surabaya University Press.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunkasi Antar peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswatik. (2010). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tentang Jurnal Khusus Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Berbek di Nganjuk. *Skripsi*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Laporan Hasil Ujian Nasional*. Jakarta Pusat: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meida, F.P & Listiadi, A.(2016). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mind Mapping Pada Mata Perlaajaran Dasar-Dasar Perbankan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 00, 2.

- Mulyasa. (2016). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Presiden RI. (1998). *Undang-Undang RI Nomor 10, Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ristanti, T.(2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Persediaan Siswa Kelas XI AK 1 SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siswanti. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Buku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2014/2105. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugianto, dkk.(2014). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau dari Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1, 118.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yamin, M. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GP Press Group.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Silabus Perbankan Dasar

### **SILABUS**

**NAMA SEKOLAH** : SMK MUHAMMADIYAH TEMPEL  
**MATA PELAJARAN** : PERBANKAN DASAR  
**KELAS/ SMT** : X/ 1-2  
**KOMPETENSI KEAHLIAN** : AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

#### **KOMPETENSI INTI:**

##### **KI 3**

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

##### **KI 4**

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan

pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

<b>KOMPETENSI DASAR</b>		<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>SUMBER BELAJAR</b>
3.1 Memahami sejarah perbankan di Indonesia	4.1 Menyajikan sejarah perbankan di Indonesia	- Memahami sejarah bank - Menunjukkan sejarah perbankan	Sejarah Bank	Menerangkan sejarah bank	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan	3 Jp	Dasar- dasar Perbankan Kelas X. Direktorat Pembinaan SMK.2013
3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	4.2 Melakukan identifikasi persyaratan pendirian bentuk badan hukum bank	- Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank - Mengidentifikasi persyaratan pendirian bentuk hukum bank	Bentuk-bentuk Badan Hukum Bank	Menganalisis badan hukum bank	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan	3 Jp	
3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	4.3 Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank	- Menganalisis lembaga keuangan - Mengklasifikasikan lembaga keuangan bank dan non bank	Bank dan Lembaga Keuangan	Diskusi analisis lembaga keuangan	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan	3 Jp	
3.4 Menganalisis berbagai jenis uang	4.4 Melakukan klasifikasi berbagai jenis	- Menganalisis sejarah uang	Sejarah Uang	Diskusi analisis munculnya uang	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan	6 Jp	

	uang	- Mengklasifikasikan jenis uang					
3.5 Menganalisis berbagai jenis bank di Indonesia	4.2 Melakukan klasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	- Menganalisis jenis bank - Menentukan klasifikasi jenis bank dan kantor bank	Bank dan Kantor Bank	Mengklasifikasi bank dan kantor bank	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan	6 Jp	
3.6 Menganalisis kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat	4.3 Mengklasifikasi kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat	- Menganalisis kegiatan bank umum dan BPR - Menentukan klasifikasi kegiatan usaha bank	Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat	Mengklasifikasi kegiatan bank umum dan BPR	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan	15 Jp	
3.7 Menganalisis simpanan dana giro	4.7 Menghitung simpanan dana giro	- Menganalisis simpanan giro - Menghitung giro	Simpanan Giro	Praktik perhitungan giro	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan ➤ Tes Praktik	18 Jp	
3.8 Menganalisis Simpanan Dana Tabungan	4.8 Menghitung Simpanan Dana Tabungan	- Menganalisis simpanan tabungan - Menghitung tabungan	Simpanan Tabungan	Praktik perhitungan tabungan	➤ Tes tertulis ➤ Penugasan Tes Praktik	18 Jp	
3.9 Menganalisis simpanan dana deposito	4.9 Menghitung simpanan dana deposito	- Menganalisis simpanan deposito - Menghitung deposito	Simpanan Deposito	Praktik perhitungan deposito	➤ Tes tertulis ➤ Penugasa ➤ Tes Praktik	18 Jp	

3.10 Menganalisis kredit perbankan	4.10 Menghitung kredit perbankan	- Menganalisis kredit - Menghitung kredit perbankan	Kredit Perbankan	Menganalisis kredit	➤ Tes tertulis ➤ Penugasa ➤ Tes Praktik	18 Jp	
------------------------------------	----------------------------------	--	------------------	---------------------	---	-------	--

Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Tempel, 17 Juli 2018  
Guru Mata Pelajaran

Cihna Riastara, S.Pd  
NBM. 125 3896

Dewi Ernawati, S.Pd  
NBM. 117 3527

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Zahroh Khomsiyati, S.Pd  
NBM. 1019383

Lampiran 2. Format Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN**

Pertemuan ke : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam ke : .....

Materi pokok : .....

Jumlah siswa : .....

Catatan :

1. Kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran
  - a. ....
  - b. ....
2. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran
  - a. ....
  - b. ....

Sleman, April 2019

Safira Salsabilla

NIM. 15803241047

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 2017/ 2018
Alokasi waktu	: 6 x 45 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

3. **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.8 Menganalisis Simpanan Dana Tabungan

4.8 Menghitung Simpanan Dana Tabungan

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.8.1 Memahami pengertian Simpanan Dana Tabungan

3.8.2 Menentukan persyaratan menabung

3.8.3 Menganalisis jenis simpanan tabungan

4.8.1 Mengidentifikasi metode perhitungan Simpanan Dana Tabungan

4.8.2 Menghitung Simpanan Dana Tabungan

#### **D. Tujuan pembelajaran :**

##### **Pertemuan 1**

Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Tabungan dengan santun.
2. Menentukan Persyaratan Menabung dengan percaya diri.
3. Menganalisis Jenis Tabungan secara mandiri.

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi metode perhitungan bunga tabungan dengan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan percaya diri.
2. Menghitung bunga tabungan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan mandiri.

##### **Pertemuan 2**

Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Tabungan dengan santun.
2. Menentukan Persyaratan Menabung dengan percaya diri.
3. Menganalisis Jenis Tabungan secara mandiri.

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi metode perhitungan bunga tabungan dengan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan percaya diri.
2. Menghitung bunga tabungan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan mandiri.

## **E. Materi pembelajaran**

### **1. Pengertian Simpanan Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat luas, dari cara yang sederhana yaitu menyimpan uang di bawah bantal sampai paa bentuk yang lebih modern, kegiatan menabung berpindah dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

### **2. Sarana Penarikan Tabungan**

Empat macam alat yang dapat digunakan untuk menarik tabungan, yaitu buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, dan kartu ATM.

#### **a. Buku tabungan**

Buku tabungan adalah buku yang berisis catatan penyetoran, penarikan dan sldo tabungan yang dipegang oleh nasabah. Saat akan melakukan penarikan, nasabah hanya datang membawa buku

tabungan dan *teller* langsung mengurangi saldo yang ada di buku tersebut.

b. Slip penarikan

Slip penarikan adalah formulir yang digunakan untuk menarik uang dengan nasabah hanya tinggal menuliskan nama, nomor rekening, jumlah penarikan, serta membubuhkan tanda tangan. Slip penarikan biasanya digunakan bersamaan dengan penggunaan buku tabungan.

c. Kuitansi

Kuitansi memiliki fungsi yang sama dengan slip penarikan. Di dalam kuitansi juga tertulis nama penarik, nomor rekening, jumlah uang, dan tanda tangan penarik.

d. Kartu ATM

Kartu ATM (*Auto Teller Machine*) adalah kartu yang dibuat dari plastik yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dengan menggunakan mesin ATM. Selain penarikan tunai kartu ATM juga dapat digunakan untuk melakukan transfer dan pembayaran seperti pembayaran tagihan asuransi, listrik dan lain-lain.

3. Persyaratan Menabung di Bank

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dan hal-hal lain yang diatur oleh bank penyelenggara tabungan harus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pengaturan yang dilakukan oleh bank penyelenggara tabungan dibuat sangat menarik, sehingga nasabah tertarik menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank tersebut.

Berbagai hal yang perlu dipahami nasabah sebelum menabung di bank. Berikut ini persyaratan yang harus dipenuhi penabung atau nasabah dan hal-hal lain yang diatur oleh bank penyelenggara tabungan.

a. Bank Penyelenggara

Semua bank dapat menyelenggarakan tabungan, baik itu bank pemerintah, bank swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

b. Persyaratan Penabung

Persyaratan seperti jumlah setoran, umur penabung, dan kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh penabung tergantung pada bank yang bersangkutan.

c. Jumlah Setoran

Untuk jumlah setoran, baik itu setoran minimal waktu pertama kali menabung, setoran selanjutnya, dan saldo minimal yang harus tersedia dalam buku tabungan juga tergantung pada bank penyelenggara tabungan.

d. Pengambilan Tabungan

Frekuensi pengambilan tabungan dalam sehari dan jumlah maksimal yang dapat ditarik semua tergantung pada bank penyelenggara tabungan.

e. Bunga dan Insentif

Besarnya bunga tabungan yang diberikan dan metode yang menghitung bunga tabungan tergantung pada bank. Sementara untuk

pemberian insentif seperti hadiah, souvenir, dan lain-lain dilakukan oleh bank agar nasabah tertarik menabungkan uangnya di bank.

f. Penutupan Tabungan

Penutupan tabungan dapat dilakukan oleh nasabah maupun oleh bank karena alasan tertentu. Misalnya, nasabah sudah tidak aktif menabung kembali dalam jangka waktu tiga bulan.

4. Menghitung Bunga Tabungan

Sama seperti pemilik simpanan giro, pemilik tabungan juga mendapatkan bunga dari simpanannya. Bunga tabungan dapat dihitung dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian.

Berikut ini contoh perhitungan bunga tabungan dengan menggunakan metode saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian.

Transaksi yang terjadi di rekening Ahmad Maulana pada bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut

Tanggal 1 Maret 2018	setor tunai	Rp5.500.000,00
Tanggal 7 Maret 2018	setor tunai	Rp3.000.000,00
Tanggal 12 Maret 2018	tarik tunai	Rp2.500.000,00
Tanggal 15 Maret 2018	transfer masuk	Rp2.000.000,00
Tanggal 20 Maret 2018	transfer keluar	Rp3.000.000,00
Tanggal 23 Maret 2018	setor tunai	Rp2.000.000,00
Tanggal 30 Maret 2018	setor tunai	Rp1.500.000,00

Suku bunga tabungan sebesar 18% untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata, sedangkan suku bunga untuk saldo harian adalah sebagai berikut.

Tanggal 1 s.d. 10 Maret 2018 bunga = 16%

Tanggal 11 s.d. 20 Maret 2018 bunga= 18%

Tanggal 21 s.d. 30 Maret 2018 bunga= 20%

Perintah :

Hitunglah bunga bersih yang didapatkan oleh Ahmad Maulana apabila dikenakan pajak sebesar 20%

<b>Tanggal</b>	<b>Transaksi</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
1 Maret 2018	Setor tunai	-	5.500	5.500
7 Maret 2018	Setor tunai	-	3.000	8.500
12 Maret 2018	Tarik tunai	2.500	-	6.000
15 Maret 2018	Transfer masuk	-	2.000	8.000
20 Maret 2018	Trasnfer keluar	3.000	-	5.000
23 Maret 2018	Setor tunai	-	2.000	7.000
30 Maret 2018	Setor tunai	-	1.500	8.500

1. Perhitungan Bunga Tabungan dengan Menggunakan Metode Saldo Terendah

Saldo terendah bulan Maret 2018 Rp5.000.000,00. Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}75.000,00$$

$$\text{Pajak} = 20\% \text{ Rp}75.000,00 = \underline{\text{Rp}15.000,00}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}60.000,00$$

2. Perhitungan Bunga Tabungan dengan Metode Saldo Rata-Rata

Saldo rata-rata Ahmad Maulana selama bulan Maret 2018.

$$\frac{\text{Rp}48.500.000,00}{7} = \text{Rp}6.928.571,43$$

Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}6.928.571,43}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}103.928,57$$

$$\text{Pajak} = 20\% \text{ Rp}103.928,57 = \underline{\text{Rp}20.785,71}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}83.142,86$$

3. Perhitungan Bunga Tabungan dengan Metode Saldo Harian

Perhitunga bunganya adalah sebagai berikut.

1 Maret 2018 s.d. 6 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{16\% \times \text{Rp}5.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 6 \text{ hari} = \text{Rp}14.465,75$$

7 Maret 2018 s.d. 10 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{16\% \times \text{Rp}8.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 4 \text{ hari} = \text{Rp}14.904,11$$

11 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}8.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}4.191,78$$

12 Maret 2018 s.d. 14 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}6.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}8.876,71$$

15 Maret 2018 s.d 19 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}8.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}19.726,03$$

20 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}2.465,75$$

21 Maret 2018 s.d. 22 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 2 \text{ hari} = \text{Rp}5.479,45$$

23 Maret 2018 s.d. 29 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp}7.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 7 \text{ hari} = \text{Rp}26.849,32$$

30 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp}8.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}4.657,53$$

Total bunga harian = Rp101.616,43

Pajak 20% x Rp101.616,43 = Rp20.323,27

bunga bersih = Rp81.293,16

## **F. Pendekatan, Strategi dan Metode**

- a. Pendekatan : Santifik
- b. Strategi Pembelajaran : Discovey Learning
- c. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Praktik

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Kesatu**

#### **a. Kegiatan Pendahuluan (10')**

1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Siswa bersama guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya

#### **b. Kegiatan Inti (115')**

##### **1. Mengamati / Pemberian Stimulus (30')**

- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai simpanan tabungan melalui slide ppt

**2. Menanya / Identifikasi Masalah (15')**

- Siswa mengidentifikasi pesyaratan menabung
- Siswa bertanya pada guru tentang Simpanan Dana Tabungan

**3. Mengeksplorasi / Pengumpulan Data (25')**

- Siswa mencoba menganalisis jenis tabungan
- Siswa membahas hal-hal yang diperhatikan dalam simpanan tabungan bersama teman

**4. Meangasosiasi / Pembuktian (25')**

- Siswa dibimbing guru membahas hasil analisis

**5. Mengkomunikasikan / Menarik Kesimpulan (20')**

- Siswa menerima tanggapan dari teman
- Siswa mencatat hal penting dalam buku

**c. Penutup (10')**

1. Siswa secara bersama- sama menyimpulkan tentang simpanan tabungan
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual. (Untuk pertemuan berikutnya)
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
5. Melakukan salam penutup

## **Pertemuan Kedua**

### **a. Kegiatan Pendahuluan (10')**

- a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- b. Siswa menerima informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c. Siswa menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan

### **b. Kegiatan Inti (115')**

#### **1. Mengamati / Pemberian Stimulus (30')**

- Guru menugaskan siswa membaca buku untuk memahami perhitungan bunga tabungan

#### **2. Menanya / Identifikasi Masalah (15')**

- Guru menugaskan siswa membaca buku atau sumber- sumber lain tentang perhitungan bunga tabungan
- Siswa bertanya pada guru tentang perhitungan bunga tabungan

#### **3. Mengeksplorasi / Pengumpulan Data (25')**

- Siswa mengerjakan contoh soal mengenai perhitungan bunga tabungan

#### **4. Mengasosiasi / Pembuktian (25')**

- Siswa memperoleh balikan (*feedback*) dari guru dan teman tentang perhitungan bunga tabungan

## **5. Mengkomunikasikan/ Menarik Kesimpulan (20')**

- Guru menugaskan siswa untuk menyajikan kesimpulan perhitungan bunga tabungan.

### **c. Penutup (10')**

1. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan tentang perhitungan bunga tabungan
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual. (Untuk pertemuan berikutnya)
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
5. Melakukan salam penutup

### **H. Alat/ Bahan dan Media Pembelajaran:**

1. Media : Slide Power Point Presentation
2. Alat : Laptop dan LCD

### **I. Sumber Belajar**

- a. Sumber Belajar : • Dasar- dasar Perbankan Kelas X.  
Direktorat Pembinaan SMK.2013  
• Buku Akuntansi SMA/MA/SMK/MAK

### **J. Penilaian Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Instrumen Penilaian
  - a. Pengetahuan : Tes Tertulis Pilihan ganda

b. Ketrampilan : Tes Tertulis Uraian

Pedoman Penskoran :

Pilihan ganda

Skor benar 10 x 10 = 100

**Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Sikap											
		Santun			Mandiri			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
1		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

**Keterangan:**

KB: kurang baik

B: Baik

SB : Sangat Baik

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Tempel, 2 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran,

Zahroh Khomsiyati, S.Pd

NBM. 101 9383

Dewi Ernawati, S.Pd

NBM. 117 3527

Lampiran 4. RPP Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Mata Pelajaran	:	Perbankan Dasar
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas / Semester	:	X / 2
Tahun Pelajaran	:	2018/2019
Alokasi Waktu	:	3 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.9 Menganalisis Simpanan Dana Tabungan

4.9 Menghitung Simpanan Dana Tabungan

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.8.1 Memahami pengertian Simpanan Dana Tabungan

3.8.2 Menentukan persyaratan menabung

3.8.3 Menganalisis jenis simpanan tabungan

4.8.1 Mengidentifikasi metode perhitungan Simpanan Dana Tabungan

#### 4.8.2 Menghitung Simpanan Dana Tabungan

#### **D. Tujuan pembelajaran :**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

4. Menjelaskan Pengertian Tabungan dengan percaya diri.
5. Menentukan Persyaratan Menabung dengan percaya diri.
6. Menganalisis Jenis Tabungan secara mandiri.

#### **E. Materi pembelajaran**

##### 5. Pengertian Simpanan Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat luas, dari cara yang sederhana yaitu menyimpan uang di bawah bantal sampai paa bentuk yang lebih modern, kegiatan menabung berpindah dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

Syarat-syarat tertentu pada pengertian tabungan di atas adalah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat di antara bank dengan si penabung. Misalnya, kesepakatan mengenai frekuensi penarikan tabungan dan alata penarikan yan dapat digunakan.

Empat macam alat yang dapat digunakan untuk menarik tabungan, yaitu buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, dan kartu ATM.

e. Buku tabungan

Buku tabungan adalah buku yang berisikan catatan penyetoran, penarikan dan saldo tabungan yang dipegang oleh nasabah. Saat akan melakukan penarikan, nasabah hanya datang membawa buku tabungan dan *teller* langsung mengurangi saldo yang ada di buku tersebut.

f. Slip penarikan

Slip penarikan adalah formulir yang digunakan untuk menarik uang dengan nasabah hanya tinggal menuliskan nama, nomor rekening, jumlah penarikan, serta membubuhkan tanda tangan. Slip penarikan biasanya digunakan bersamaan dengan penggunaan buku tabungan.

g. Kuitansi

Kuitansi memiliki fungsi yang sama dengan slip penarikan. Di dalam kuitansi juga tertulis nama penarik, nomor rekening, jumlah uang, dan tanda tangan penarik.

h. Kartu ATM

Kartu ATM (*Auto Teller Machine*) adalah kartu yang dibuat dari plastik yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dengan menggunakan mesin ATM. Selain penarikan tunai kartu ATM juga dapat digunakan untuk melakukan transfer dan pembayaran seperti pembayaran tagihan asuransi, listrik dan lain-lain.

## 6. Jenis Tabungan

Produk tabungan di Indonesia secara umum terdiri atas beberapa jenis, yaitu Tabunganku, Tabungan Ongkos Naik Haji, dan tabungan lainnya.

### a. Tabunganku

Tabunganku adalah jenis tabungan dari program pemerintah. Tabunganku merupakan tabungan dengan persyaratan yang mudah dan ringan, antara lain tidak dibebani dengan biaya administrasi. Produk Tabunganku diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung. Program Tabunganku merupakan wujud kepedulian perbankan di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung di kalangan orang dewasa maupun pelajar. Kelebihan dari Tabunganku yaitu.

#### 1) Menguntungkan

Dikarenakan tanpa memungut biaya administrasi bulanan.

#### 2) Mudah

Hanya dengan setoran awal Rp20.000,00 dan minimum setoran selanjutnya Rp10.000,00.

#### 3) Nyaman

Pembukaan rekening, transaksi penarikan tunai dan pemindahan bukuan melalui counter dapat dilakukan di seluruh jaringan bank penerbit yang sama.

Syarat dan ketentuan dari Tabunganku yaitu

#### 1) Warga Negara Indonesia.

- 2) Satu orang hanya memiliki 1 rekening di 1 bank untuk produk yang sama.
- 3) Tidak diperkenankan untuk rekening bersama dengan status “dan/atau”
- 4) Pembukuan rekening, transaksi penarikan tunai, dan pemindahbukuan melalui counter dapat dilakukan pada seluruh jaringan kantor bank penerbit yang sama.
- 5) Persyaratan pembukaan rekening tetap mengacu pada peraturan *Know Your Customer* (Siswa berusia di bawah 17 tahun dapat menggunakan kartu pelajar atau surat keterangan sekolah)

Fitur produk Tabunganku dapat dibedakan menjadi dua, yakni sebagai berikut.

- 1) Fitur Standar (Mandatory)

Fitur *Standart (mandatory)* adalah fitur yang harus diterapkan secara seragam oleh seluruh bank yang meluncurkan produk Tabunganku.

- 2) Fitur *Customized (Optional)*

Fitur *customized (optional)* adalah fitur produk Tabunganku yang dapat dipilih untuk diterapkan oleh bank di Indonesia. Bank dapat memberikan fitur tambahan lain seperti buku tabungan, lembar *statement*, kartu ATM, atau layanan jasa

perbankan lainnya, selama tidak melanggar kesepakatan bersama.

Sebelum peluncuran program Tabunganku pada tahun 2010, pemerintah mengadakan program Tabanas (Tabungan Pembangunan Nasional). Kedua program ini memberikan persyaratan yang mudah dan ringan bagi nasabah guna menumbuhkan budaya menabung di kalangan masyarakat Indonesia.

b. Tabungan Ongkos Naik Haji (ONH)

Tabungan ONH adalah tabungan yang diperuntukkan khusus bagi calon haji yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu pada saat tabungan tersebut sudah mencukupi untuk ongkos naik haji. Tabungan ONH bertujuan agar calon jemaah haji dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

c. Tabungan Lainnya

Tabungan lainnya adalah tabungan selain Tabunganku dan Tabungan Ongkos Haji. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank sesuai ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia.

7. Persyaratan Menabung di Bank

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dan hal-hal lain yang diatur oleh bank penyelenggara tabungan harus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pengaturan yang dilakukan oleh bank penyelenggara

tabungan dibuat sangat menarik, sehingga nasabah tertarik menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank tersebut.

Berbagai hal yang perlu dipahami nasabah sebelum menabung di bank. Berikut ini persyaratan yang harus dipenuhi penabung atau nasabah dan hal-hal lain yang diatur oleh bank penyelenggara tabungan.

g. Bank Penyelenggara

Semua bank dapat menyelenggarakan tabungan, baik itu bank pemerintah, bank swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

h. Persyaratan Penabung

Persyaratan seperti jumlah setoran, umur penabung, dan kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh penabung tergantung pada bank yang bersangkutan.

i. Jumlah Setoran

Untuk jumlah setoran, baik itu setoran minimal waktu pertama kali menabung, setoran selanjutnya, dan saldo minimal yang harus tersedia dalam buku tabungan juga tergantung pada bank penyelenggara tabungan.

j. Pengambilan Tabungan

Frekuensi pengambilan tabungan dalam sehari dan jumlah maksimal yang dapat ditarik semua tergantung pada bank penyelenggara tabungan.

k. Bunga dan Insentif

Besarnya bunga tabungan yang diberikan dan metode yang menghitung bunga tabungan tergantung pada bank. Sementara untuk pemberian insentif seperti hadiah, souvenir, dan lain-lain dilakukan oleh bank agar nasabah tertarik menabungkan uangnya di bank.

l. Penutupan Tabungan

Penutupan tabungan dapat dilakukan oleh nasabah maupun oleh bank karena alasan tertentu. Misalnya, nasabah sudah tidak aktif menabung kembali dalam jangka waktu tiga bulan.

**F. Pendekatan, Strategi dan Metode**

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Jigsaw

Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan

**G. Pendekatan, Strategi dan Metode**

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Jigsaw

Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan

**H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam.</li><li>• Guru melakukan presensi siswa.</li></ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan cakupan materi</li></ul>	10 menit

	<p>pembelajaran mengenai materi simpanan tabungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.</li> <li>• Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu metode pembelajaran <i>Jigsaw</i>.</li> </ul>	
Inti	<p>Siswa mengerjakan soal sebelum tindakan (<i>pre test</i>)</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk membaca <i>handout</i> mengenai materi simpanan tabungan.</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang materi simpanan tabungan.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok asal yang terdiri dari 3 siswa.</li> <li>• Setiap anggota kelompok asal bergabung dengan kelompok pembahas yang berisi 3 siswa .</li> <li>• Setiap kelompok pembahas membahas mengenai sub bab pada <i>hand out</i></li> </ul>	115 menit

	<p>(lampiran) yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada anggota kelompok asal</li> </ul> <p>Asosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperoleh <i>feedback</i> dari guru dan teman mengenai materi simpanan tabungan.</li> </ul> <p>Komunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi simpanan tabungan.</li> </ul> <p>Siswa mengerjakan soal evaluasi setelah tindakan (<i>post test</i>)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan datang.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam.</li> <li>• Siswa menjawab salam penutup dari guru.</li> </ul>	10 menit

#### **I. Alat/ Bahan dan Media Pembelajaran:**

3. Media : *Slide Power Point Presentation*
4. Alat : Alat tulis menulis, *handout*, Laptop, dan LCD

#### **J. Sumber Belajar**

1. Avni Laksmi Dara.(2018).*Perbankan Dasar SMK/MAK kelas X*. Surakarta: CV Mediatama.

2.

3. Eni Nuraeni.(2015).*Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Armico.

4. Sumber lain (buku, internet) yang relevan.

**K. Penilaian Pembelajaran**

3. Teknik Penilaian : Tes (lampiran)

4. Instrumen Penilaian

c. Pengetahuan : Tes Tertulis Pilihan ganda

d. Ketrampilan : Tes Tertulis Uraian

Sleman, 12 April 2019

Guru Materi Pelajaran

Mahasiswa



Dewi Ernawati, S.Pd.

Safira Salsabilla

Lampiran 5. Kisi-Kisi *Pre Test* Siklus I

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menganalisis simpanan tabungan	pengertian tabungan	1,2	2	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa
	jenis tabungan	3,4,6,7	1	
	persyaratan menabung di bank	5,8,9,10	3	

**SOAL TES**

**Soal Pilihan Ganda**

**Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!**

1. Simpanan yang penarikannya dapat menggunakan slip penarikan, buku, atau kartu plastik di ATM adalah ....
  - a. *Demand deposit*
  - b. *Time deposit*
  - c. *Deposit in call*
  - d. Sertifikat deposito
  - e. *Saving deposit*
  
2. Tabungan memiliki beberapa produk yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menarik uang. Berikut ini yang *bukan* sarana penarikan tabungan adalah ...
  - a. Slip penarikan
  - b. Kuitansi
  - c. Buku tabungan
  - d. Kartu plastik
  - e. Kartu pembayaran listrik

3. Pak Adi berencana untuk membuka rekening tabungan untuk pertama kali. Oleh karena itu, pak adi membutuhkan tabungan yang memiliki persyaratan yang mudah dan ringan. Jenis tabungan yang dapat Pak Adi pilih adalah ....

- a. Tabunganku
- b. Tabungan kita
- c. Tabungan ONH
- d. Tabungan OHN
- e. Tabungan saya

4. Perhatikan beberapa syarat berikut.

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Berumur minimal 17 tahun
- 3) Setoran awal minimum Rp500.000,00
- 4) Diperkenankan memiliki rekening bersama
- 5) Satu orang hanya memiliki 1 rekening di 1 bank untuk produk yang sama
- 6) Transaksi dapat dilakukan pada seluruh jaringan kantor bank penerbit yang sama

Berdasarkan syarat-syarat di atas, yang merupakan syarat produk Tabunganku adalah ....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 3), 4), dan 6)
- d. 2), 5), dan 6)
- e. 1), 5), dan 6)

5. Perhatikan faktor-faktor di bawah ini dengan seksama.

- 1) Jumlah uang yang beredar
- 2) Inflasi
- 3) Tingkat suku bunga bank
- 4) Pendapatan masyarakat
- 5) Gaya hidup masyarakat

Hal-hal yang memengaruhi tingkat menabung masyarakat antara lain ditunjukkan oleh nomor ....

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 5)
- e. 1) dan 5)

6. Perhatikan daftar berikut dengan seksama.

- 1) Sipedes
- 2) Simanis
- 3) Tabungan ONH
- 4) Tabunganku
- 5) Tabungan OHN

Berdasarkan daftar di atas, yang merupakan jenis-jenis tabungan adalah nomor ....

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)

- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 5)
- e. 1) dan 5)

7. Perhatikan fitur-fitur berikut dengan seksama.

- 1) Nama produk adalah Tabunganku
- 2) Tanpa biaya administrasi bulanan
- 3) Biaya penggantian buku/lembar statement apabila hilang/ rusak : gratis

Fitur Tabungaku yang sesuai dengan daftar di atas adalah ....

- a. Fitur *exclusive*
- b. Fitur *customized*
- c. Fitur *standard*
- d. Fitur *optional*
- e. Fitur *qualified*

8. Sebelum penabung atau nasabah memutuskan untuk menabung, penabung perlu memerhatikan beberapa syarat yang telah diatur oleh bank penyelenggara. Di bawah ini tujuan diadakannya berbagai persyaratan bagi penabung, *kecuali* ...

- a. Agar pelayanan yang diberikan kepada nasabah menjadi sempurna
- b. Keuntungan bagi bank dan nasabahnya
- c. Untuk memberikan keamanan dan kemudahan
- d. Melindungi nasabah
- e. Untuk meningkatkan citra (nama baik bank)

9. BRI menyediakan satu buah unit mobil pada nasabahnya, baik itu nasabah lama maupun baru. Hal ini agar nasabah semakin sering melakukan transaksi dan menarik nasabah baru agar menyimpan uangnya di BRI. Pemberian mobil tersebut merupakan salah satu contoh ....
- Gratifikasi
  - exclusive*
  - Doorprize
  - Insentif
  - Undian
10. Tidak semua bank dapat menyelenggarakan tabungan. Berikut ini bank yang *tidak* dapat menyelenggarakan tabungan adalah ....
- Bank pemerintah
  - Bank swasta
  - Bank asing
  - Bank syariah
  - BPR

### **Soal Uraian**

**Jawablah soal berikut ini dengan benar !**

- Pembuatan produk Tabunganku merupakan usaha bank-bank yang bekerja bersama untuk mengajak masyarakat menumbuhkan budaya menabung. Apa sajakah kelebihan dari produk Tabunganku ? coba sebut dan jelaskan !

2. Bagaimana pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga pada tingkat menabung masyarakat ?
3. Tabungan memiliki berbagai manfaat untuk nasabah maupun bank. Apakah manfaat tabungan bagi bank ?

Lampiran 7. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian *Pre Test* Siklus I

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda :**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. E | 6. C  |
| 2. E | 7. C  |
| 3. A | 8. E  |
| 4. E | 9. D  |
| 5. B | 10. C |

**Kunci Jawaban Soal Uraian :**

1. Kelebihan produk tabunganku :

- Menguntungkan

Tabunganku sangat menguntungkan bagi nasabah karena produk tabungan ini tidak memungut biaya administrasi bulanan.

- Mudah

Hanya dengan setoran awal Rp20.000,00 dan minimum setoran selanjutnya Rp10.000,00. Produk ini tidak memerlukan banyak biaya untuk melakukan transaksi menabung.

- Nyaman

Pembukaan rekening, transaksi penarikan tunai dan pemindahan bukuan melalui counter dapat dilakukan di seluruh jaringan bank penerbit yang sama.

2. Saat inflasi, pendapatan riil para nasabah berkurang karena jumlah bunga yang diterima pada kenyataannya berkurang. Namun, biasanya untuk

menghadapi inflasi, bank akan meningkatkan suku bunga kepada nasabah untuk menarik nasabah untuk menabung sehingga peredaran uang semakin sedikit. Oleh karena itu, umumnya pada saat inflasi, semakin banyak nasabah yang membuka tabungan. Sedangkan untuk tingkat suku bunga, semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin tinggi pula minat menabung para nasabah.

3. Manfaat tabungan bagi bank :

- Sebagai salah satu sumber pendanaan
- Membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi
- Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menabung

Penskoran Soal Pilihan Ganda	Benar skor 1 Salah skor 0
Penskoran Soal Uraian	1. Benar skor 4 Hanya menyebutkan skor 2,5 Salah skor 1 2. Benar skor 4 Bisa menjelaskan namun kurang tepat 3 Salah skor 1 3. Benar skor 2 Apabila kurang lengkap 1,5 Salah skor 1

$$\text{penilaian} = \frac{\text{total skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8. Kisi-Kisi *Post Test* Siklus I

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menganalisis simpanan tabungan	pengertian tabungan	1,4	1	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis
	jenis tabungan	2,5,9,10	2	
	persyaratan menabung di bank	3,6,7,8	3	

## SOAL TES

### Soal Pilihan Ganda

**Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!**

1. Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu adalah ...
  - a. *Saving deposit*
  - b. *Demand deposit*
  - c. *Time deposit*
  - d. *Deposit in call*
  - e. Sertifikat deposito
  
2. Wati memiliki impian untuk menunaikan ibadah Haji. Dia berencana untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung agar kelak dapat mewujudkan impiannya tersebut. Jenis tabungan yang dapat Wati pilih adalah ....
  - a. Tabunganku
  - b. Tabungan kita
  - c. Tabungan masa depan
  - d. Tabungan ONH
  - e. Tabungan OHN

3. Tidak semua bank dapat menyelenggarakan tabungan. Berikut ini bank yang *tidak* dapat menyelenggarakan tabungan adalah ...
- a. Bank pemerintah
  - b. Bank swasta
  - c. Bank asing
  - d. Bank syariah
  - e. BPR
4. Perhatikan beberapa produk perbankan berikut dengan seksama.
- 1) Kartu kredit
  - 2) Kartu ATM
  - 3) Slip penarikan
  - 4) Form pembayaran
  - 5) Buku tabungan

Berdasarkan produk perbankan di atas, yang dapat digunakan sebagai sarana penarikan tabungan adalah nomor ...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 3), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 1), 3), dan 5)

5. Perhatikan beberapa syarat berikut.

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Berumur minimal 17 tahun
- 3) Setoran awal minimum Rp500.000,00
- 4) Diperkenankan memiliki rekening bersama
- 5) Satu orang hanya memiliki 1 rekening di 1 bank untuk produk yang sama
- 6) Transaksi dapat dilakukan pada seluruh jaringan kantor bank penerbit yang sama

Berdasarkan syarat-syarat di atas, yang *bukan* merupakan syarat produk

Tabunganku adalah ....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 3), 4), dan 6)
- d. 2), 5), dan 6)
- e. 1), 5), dan 6)

6. Perhatikan beberapa persyaratan berikut dengan seksama.

- 1) Jumlah penarikan
- 2) Jumlah setoran
- 3) Pengambilan tabungan
- 4) Penutupan ATM
- 5) Penutupan tabungan

Berdasarkan persyaratan di atas, yang harus dipenuhi sebagai persyaratan sebelum menabung di bank adalah nomor ...

- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 2), 3), dan 4)
  - c. 3), 4), dan 5)
  - d. 2), 3), dan 5)
  - e. 1), 3), dan 5)
7. BRI menyediakan satu buah unit mobil pada nasabahnya baik itu nasabah lama maupun baru. Hal ini agar nasabah semakin sering melakukan transaksi dan menarik nasabah baru agar menyimpan uangnya di BRI. Pemberian mobil tersebut merupakan salah satu contoh ....
- a. Insentif
  - b. *exclusive*
  - c. Doorprize
  - d. Gratifikasi
  - e. Undian
8. Perhatikan faktor-faktor di bawah ini dengan seksama.
- 1) Jumlah uang yang beredar
  - 2) Inflasi
  - 3) Tingkat suku bunga bank
  - 4) Pendapatan masyarakat
  - 5) Gaya hidup masyarakat
- Hal-hal yang memengaruhi tingkat menabung masyarakat antara lain ditunjukkan oleh nomor ....

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 5)
- e. 1) dan 5)

9. Perhatikan daftar berikut dengan seksama.

- 1) Tabungan OHN
- 2) Tabungan ONH
- 3) Sipedes
- 4) Simanis
- 5) Tabunganku

Berdasarkan daftar di atas, yang merupakan jenis-jenis tabungan adalah nomor ...

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 5)
- e. 1) dan 5)

10. Siska memiliki rekening tabungan pada tabungan jenis tabunganku. Untuk mempermudah transaksi keuangannya Siska memilih untuk membuat kartu ATM pada tabungannya tersebut. Kartu ATM pada tabunganku termasuk pada fitur ....

- a. Fitur *exclusive*

- b. Fitur *standard*
- c. Fitur *customized*
- d. Fitur *qualified*
- e. Fitur *mandatory*

### **Soal Uraian**

**Jawablah soal berikut ini dengan benar !**

1. Tabungan memiliki berbagai manfaat untuk nasabah maupun bank. Apakah manfaat tabungan bagi nasabah ?
2. Pembuatan produk Tabunganku merupakan usaha bank-bank yang bekerja bersama untuk mengajak masyarakat menumbuhkan budaya menabung. Apa sajakah kelebihan dari produk Tabunganku ? coba sebut dan jelaskan !
3. Bagaimana pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga bank pada tingkat menabung masyarakat ?

Lampiran 10. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian *Post Test* Siklus I

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda :**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. D  |
| 2. D | 7. A  |
| 3. C | 8. B  |
| 4. D | 9. D  |
| 5. B | 10. C |

**Kunci Jawaban Soal Uraian :**

1. Manfaat tabungan bagi nasabah :
  - Menabung di bank akan relatif lebih aman dari pada menabung di celengan atau menabung di jasa non perbankan
  - Mendapatkan bunga
  - Kesempatan mendapatkan insentif
  - Lebih praktis
2. Kelebihan produk tabunganku :
  - Menguntungkan  
Tabunganku sangat menguntungkan bagi nasabah karena produk tabungan ini tidak memungut biaya administrasi bulanan.
  - Mudah  
Hanya dengan setoran awal Rp20.000,00 dan minimum setoran selanjutnya Rp10.000,00. Produk ini tidak memerlukan banyak biaya untuk melakukan transaksi menabung.

- Nyaman

Pembukaan rekening, transaksi penarikan tunai dan pemindahan bukuan melalui counter dapat dilakukan di seluruh jaringan bank penerbit yang sama.

3. Saat inflasi, pendapatan riil para nasabah berkurang karena jumlah bunga yang diterima pada kenyataannya berkurang. Namun, biasanya untuk menghadapi inflasi, bank akan meningkatkan suku bunga kepada nasabah untuk menarik nasabah untuk menabung sehingga peredaran uang semakin sedikit. Oleh karena itu, umumnya pada saat inflasi, semakin banyak nasabah yang membuka tabungan, sedangkan untuk tingkat suku bunga, semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin tinggi pula minat menabung para nasabah.

Penskoran Soal Pilihan Ganda	Benar skor 1 Salah skor 0
Penskoran Soal Uraian	1. Benar skor 2 Apabila kurang lengkap 1,5 Salah skor 1 2. Benar skor 4 Hanya menyebutkan skor 2,5 Salah skor 1 3. Benar skor 4 Bisa menjelaskan namun kurang tepat 3 Salah skor 1

$$\text{penilaian} = \frac{\text{total skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 11. Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai			
		<i>Pre Test</i>	Keterangan	<i>Post Test</i>	Keterangan
1	Adinda Putri Trisnasih	50	Belum Tuntas	72,5	Belum Tuntas
2	Adisti Yuniarti	60	Belum Tuntas	87,5	Tuntas
3	Amanda Kurnia Rahmadini	42,5	Belum Tuntas	82,5	Tuntas
4	Binsa Sabri Andika	37,5	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
5	Destry Kurnia Putri				
6	Devi Navizah	22,5	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
7	Ismayanti Wulandari	32,5	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
8	Nadiva Dwi Perwita	42,5	Belum Tuntas	75	Tuntas
9	Prihatin ningsih	55	Belum Tuntas	72,5	Belum Tuntas
10	Rahmad Saifudin	40	Belum Tuntas	52,5	Belum Tuntas
11	Rifka Aprilia	22,5	Belum Tuntas	62,5	Belum Tuntas
12	Siti Mutohanah	42,5	Belum Tuntas	87,5	Tuntas
13	Sri Utami	25	Belum Tuntas	52,5	Belum Tuntas
14	Susanita Wisyayanti	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
15	Umi Setiyani	20	Belum Tuntas	52,5	Belum Tuntas
16	Upik Hidayah	25	Belum Tuntas	57,5	Belum Tuntas
17	Uzi Aristiyani	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
18	Wiwin Pangesti	40	Belum Tuntas	82,5	Tuntas
Jumlah		617,5		1192,5	
Rata-rata		34632		70,15	
Siswa yang mencapai KKM		0		7	
Persentase kelulusan		0%		41%	

## Lampiran 12. Catatan Lapangan Siklus I

### CATATAN LAPANGAN

Pertemuan ke : 1

Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2019

Jam ke : 6 - 8

Materi pokok : Pengertian simpanan tabungan, jenis simpanan tabungan,  
dan persyaratan menabung di bank

Jumlah siswa : 17 siswa

Catatan :

#### 1. Kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai pada pukul 10.35 WIB dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan presensi siswa. Terdapat siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran yaitu Destry Kurnia Putri dengan alasan izin sakit, sehingga pembelajaran diikuti oleh 17 siswa. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dan juga memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Setelah itu peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan tersebut yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw yaitu pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil.

Secara keseluruhan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Namun terdapat sedikit hambatan pada alokasi waktu, yaitu waktu pembelajaran selesai lebih cepat yaitu pukul 13.40. Dikarenakan siswa tidak memkasimalkan waktu yang diberikan untuk diskusi dan pengerjaan soal *pre test* dan *post test*. Pembelajaran diakhiri dengan salam oleh peneliti.

2. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran
  - a. Terdapat 1 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran.
  - b. Siswa belum mempelajari materi pembelajari, sehingga siswa kesusahan dalam pengerjaan soal *pre test*.
  - c. Siswa masih perlu penyesuaian pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw.
  - d. Terdapat beberapa kelompok yang membahas materi diluar materi pembelajaran dikarenakan menjadi satu kelompok dengan teman dekatnya sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Sleman, 12 April 2019



Safira Salsabilla

NIM. 15803241047

Lampiran 13. RPP Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas / Semester	: X / 2
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

**B. Kompetensi Inti (KI)**

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.8 Menganalisis Simpanan Dana Tabungan

4.8 Menghitung Simpanan Dana Tabungan

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.8.1 Memahami pengertian Simpanan Dana Tabungan

3.8.2 Menentukan persyaratan menabung

3.8.3 Menganalisis jenis simpanan tabungan

4.8.1 Mengidentifikasi metode perhitungan bunga tabungan

#### 4.8.2 Menghitung bunga tabungan

#### **D. Tujuan pembelajaran :**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi metode perhitungan bunga tabungan dengan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan percaya diri.
2. Menghitung bunga tabungan menggunakan metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian dengan mandiri.

#### **E. Materi pembelajaran**

##### 1. Menghitung Bunga Tabungan

Sama seperti pemilik simpanan giro, pemilik tabungan juga mendapatkan bunga dari simpanannya. Bunga tabungan dapat dihitung dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode saldo terendah, metode saldo rata-rata, dan metode saldo harian.

Berikut ini contoh perhitungan bunga tabungan dengan menggunakan metode saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian.

Transaksi yang terjadi di rekening Ahmad Maulana pada bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut

Tanggal 1 Maret 2018	setor tunai	Rp5.500.000,00
Tanggal 7 Maret 2018	setor tunai	Rp3.000.000,00
Tanggal 12 Maret 2018	tarik tunai	Rp2.500.000,00

Tanggal 15 Maret 2018	transfer masuk	Rp2.000.000,00
Tanggal 20 Maret 2018	transfer keluar	Rp3.000.000,00
Tanggal 23 Maret 2018	setor tunai	Rp2.000.000,00
Tanggal 30 Maret 2018	setor tunai	Rp1.500.000,00

Suku bunga tabungan sebesar 18% untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata, sedangkan suku bunga untuk saldo harian adalah sebagai berikut.

Tanggal 1 s.d. 10 Maret 2018 bunga = 16%

Tanggal 11 s.d. 20 Maret 2018 bunga= 18%

Tanggal 21 s.d. 30 Maret 2018 bunga= 20%

Perintah :

Hitunglah bunga bersih yang didapatkan oleh Ahmad Maulana apabila dikenakan pajak sebesar 20%

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1 Maret 2018	Setor tunai	-	5.500	5.500
7 Maret 2018	Setor tunai	-	3.000	8.500
12 Maret 2018	Tarik tunai	2.500	-	6.000
15 Maret 2018	Transfer masuk	-	2.000	8.000
20 Maret 2018	Trasnfer keluar	3.000	-	5.000
23 Maret 2018	Setor tunai	-	2.000	7.000
30 Maret 2018	Setor tunai	-	1.500	8.500

- a. Perhitungan Bunga Tabungan dengan Menggunakan Metode Saldo Terendah

Saldo terendah bulan Maret 2018 Rp5.000.000,00. Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}75.000,00$$

$$\text{Pajak} = 20\% \text{ Rp}75.000,00 = \underline{\text{Rp}15.000,00}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}60.000,00$$

- b. Perhitungan Bunga Tabungan dengan Metode Saldo Rata-Rata

Saldo rata-rata Ahmad Maulana selama bulan Maret 2018.

$$\frac{\text{Rp}48.500.000,00}{7} = \text{Rp}6.928.571,43$$

Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}6.928.571,43}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}103.928,57$$

$$\text{Pajak} = 20\% \text{ Rp}103.928,57 = \underline{\text{Rp}20.785,71}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}83.142,86$$

- c. Perhitungan Bunga Tabungan dengan Metode Saldo Harian

Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

1 Maret 2018 s.d. 6 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{16\% \times \text{Rp}5.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 6 \text{ hari} = \text{Rp}14.465,75$$

7 Maret 2018 s.d. 10 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{16\% \times \text{Rp}8.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 4 \text{ hari} = \text{Rp}14.904,11$$

11 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}8.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}4.191,78$$

12 Maret 2018 s.d. 14 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}6.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}8.876,71$$

15 Maret 2018 s.d 19 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}8.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}19.726,03$$

20 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}2.465,75$$

21 Maret 2018 s.d. 22 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 2 \text{ hari} = \text{Rp}5.479,45$$

23 Maret 2018 s.d. 29 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp}7.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 7 \text{ hari} = \text{Rp}26.849,32$$

30 Maret 2018

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp}8.500.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}4.657,53$$

Total bunga harian = Rp101.616,43

Pajak 20% x Rp101.616,43 = Rp20.323,27

bunga bersih = Rp81.293,16

Dari ketiga metode tersebut, metode saldo rata-rata menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan metode saldo terendah dan saldo harian. Namun, setiap bank mempunyai kebijakan masing-masing dalam menentukan cara perhitungan bunga tabungannya.

#### F. Pendekatan, Strategi dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Jigsaw

Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam.</li><li>Guru melakukan presensi siswa.</li></ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah dipelajari di pertemuan minggu lalu.</li><li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang</li></ul>	10 menit

	harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.	
Inti	<p>Siswa mengerjakan soal sebelum tindakan (<i>pre test</i>)</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk membaca <i>handout</i> mengenai materi menghitung bunga tabungan.</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang materi menghitung bunga tabungan.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok asal yang terdiri dari 3 siswa.</li> <li>Setiap anggota kelompok asal bergabung dengan kelompok pembahas yang berisi 6 siswa .</li> <li>Setiap kelompok pembahas membahas mengenai sub bab pada <i>hand out</i> (lampiran) yang diberikan oleh guru</li> <li>Setiap anggota kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada anggota kelompok asal</li> </ul>	115 menit

	<p>Asosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperoleh <i>feedback</i> dari guru dan teman mengenai materi menghitung Simpanan Dana Tabungan.</li> </ul> <p>Komunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan materi menghitung Simpanan Dana Tabungan.</li> </ul> <p>Siswa mengerjakan soal evaluasi setelah tindakan (<i>post test</i>)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi yang akan datang.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan salam.</li> <li>Siswa menjawab salam penutup dari guru.</li> </ul>	10 menit

#### H. Alat/ Bahan dan Media Pembelajaran:

- Media : *Slide Power Point Presentation*
- Alat : Alat tulis menulis, *handout*, kalkulator, Laptop, dan LCD

#### I. Sumber Belajar

- Avni Laksmi Dara.(2018).*Perbankan Dasar SMK/MAK kelas X*. Surakarta: CV Mediatama.
- Eni Nuraeni.(2015).*Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Armico.
- Sumber lain (buku, internet) yang relevan.

**J. Penilaian Pembelajaran**

5. Teknik Penilaian : Tes (lampiran)
6. Instrumen Penilaian
- e. Pengetahuan : Tes Tertulis Pilihan ganda
  - f. Keterampilan : Tes Tertulis Uraian

Sleman, 16 April 2019

Guru Materi Pelajaran

Mahasiswa



Dewi Ernawati, S.Pd.



Safira Salsabilla

Lampiran 14. Kisi-Kisi *Pre Test* Siklus II

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menghitung simpanan tabungan	b. perhitungan bunga tabungan	1 ,2, 3, 4, 5	1	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa

**SOAL TES**

**Soal Pilihan Ganda**

**Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!**

*Soal untuk nomor 1-3*

Berikut ini transaksi yang terjadi pada rekening tabungan Tuan Chandra selama bulan Januari 2019.

<b>Tanggal</b>	<b>transaksi</b>	<b>jumlah</b>
1/01	setor tunai	Rp6.500.000,00
6/01	tarik tunai	Rp3.000.000,00
11/01	transfer masuk	Rp4.500.000,00
19/01	setor tunai	Rp2.000.000,00
23/01	tarik tunai	Rp3.000.000,00
31/01	setor tunai	Rp5.000.000,00

Suku bunga tabungan yang ditetapkan bank sebesar 8%, sedangkan bunga untuk metode saldo harian adalah sebagai berikut.

Tanggal 1 s.d. 10 bunga = 2%

Tanggal 11 s.d. 20 bunga = 5%

Tanggal 21 s.d 31 bunga = 6%

1. Bunga tabungan yang didapatkan Tuan Candra, apabila dihitung dengan menggunakan metode saldo terendah adalah sebesar ...
  - a. Rp20.333,33
  - b. Rp22.333,33
  - c. Rp23.333,33
  - d. Rp32.333,33
  - e. Rp33.333,33
  
2. Bunga tabungan yang didapatkan Tuan Candra pada tanggal 1-10 Januari 2019, apabila dihitung dengan metode saldo harian adalah sebesar ...
  - a. Rp1.780,72
  - b. Rp1.817,81
  - c. Rp1.917,81
  - d. Rp2.729,72
  - e. Rp2.739,72
  
3. Bunga tabungan yang didapatkan Tuan Candra pada tanggal 21-25 Januari 2019, apabila dihitung dengan metode saldo harian adalah sebesar ...
  - a. Rp5.729,72
  - b. Rp5.752,42
  - c. Rp5.753,42
  - d. Rp6.729,72
  - e. Rp6.739,72

4. Bunga tabungan dapat dihitung dengan menggunakan beberapa metode. Berikut yang *bukan* metode penghitungan bunga tabungan adalah ...
- Metode saldo terendah
  - Metode saldo mingguan
  - Metode saldo rata-rata
  - Metode saldo harian
  - Metode saldo *average*
5. Terdapat 2 jenis suku bunga yang diterapkan oleh bank, yaitu suku bunga tetap dan suku bunga yang selalu berubah dalam periode satu bulan. Metode perhitungan bunga tabungan yang mengaplikasikan suku bunga tetap yaitu ...
- Metode saldo terendah dan metode saldo rata-rata
  - Metode saldo terendah dan metode saldo harian
  - Metode saldo rata-rata dan metode saldo harian
  - Metode saldo rata-rata dan metode saldo tertinggi
  - Metode saldo harian dan metode saldo tertinggi

### Soal Uraian

**Jawablah soal berikut ini dengan benar !**

Berikut ini merupakan informasi saldo rekening tabungan Desi selama bulan Oktober 2018

<b>Tanggal</b>	<b>transaksi</b>	<b>jumlah</b>
1/10	setor tunai	Rp5.000.000,00
6/10	setor tunai	Rp8.000.000,00
12/10	tarik tunai	Rp10.000.000,00

17/10	transfer masuk	Rp7.000.000,00
22/10	tarik tunai	Rp5.000.000,00
31/10	setor tunai	Rp3.000.000,00

Suku bunga tabungan yang ditetapkan bank sebesar 18%, sedangkan bunga untuk metode saldo harian adalah sebagai berikut.

Tanggal 1 s.d. 10 bunga = 18%

Tanggal 11 s.d. 20 bunga = 15%

Tanggal 21 s.d 31 bunga = 17%

Perintah :

Hitunglah bunga bersih yang didapatkan oleh Desi apabila dikenakan pajak sebesar 15%, dengan menggunakan ketiga metode !

Lampiran 16. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian *Pre Test* Siklus II

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda :**

1. C
2. E
3. E
4. B
5. A

**Kunci Jawaban Soal Uraian :**

Laporan Rekening Tabungan  
Desi  
Per 31 Oktober 2018  
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Tarnsaksi	Debet	Kredit	Saldo
1 Oktober 2018	Setor tunai	-	5.000	5.000
6 Oktober 2018	Setor tunai	-	8.000	13.000
12 Oktober 2018	Tarik tunai	10.000	-	3.000
17 Oktober 2018	Transfer masuk	-	7.000	10.000
22 Oktober 2018	Tarik tunai	5.000	-	5.000
31 Oktober 2018	setor keluar	-	3.000	8.000

**a. Metode Saldo Terendah**

Saldo terendah bulan Oktober 2018 Rp3.000.000,00. Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}3.000.000,00}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}45.000,00$$

$$\text{Pajak} = 15\% \text{ Rp}45.000,00 = \underline{\text{Rp}6.750,00}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}38.250,00$$

**b. Metode Saldo Rata-Rata**

Saldo rata-rata Desi selama bulan Oktober 2018.

$$\frac{\text{Rp}44.000.000,00}{6} = \text{Rp}7.333.333,33$$

Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}7.333.333,33}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}110.000,00$$

$$\text{Pajak} = 15\% \text{ Rp}110.000,00 = \underline{\text{Rp}16.500,00}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}93.500,00$$

**c. Metode Saldo Harian**

Perhitunga bunganya adalah sebagai berikut.

1 Oktober 2018 s.d. 5 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}12.328,77$$

6 Oktober 2018 s.d. 10 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp}13.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}32.054,80$$

11 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp}13.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}5.342,47$$

12 Oktober 2018 s.d. 16 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp}3.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}6.164,34$$

17 Oktober 2018 s.d. 20 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp}10.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 4 \text{ hari} = \text{Rp}16.438,36$$

21 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{17\% \times \text{Rp}10.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}4.657,53$$

22 Oktober 2018 s.d 30 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{17\% \times \text{Rp}5.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 9 \text{ hari} = \text{Rp}20.958,90$$

31 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{17\% \times \text{Rp}8.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}3.726,02$$

Total bunga harian = Rp101.671,19

Pajak 15% x Rp101.671,19 = Rp15.250,68

bunga bersih = Rp86.420,51

Penskoran Soal Pilihan Ganda	Benar skor 2 Salah skor 0
Penskoran Soal Uraian	Benar semua skor 15 Setiap poin yang benar dalam proses namun salah pada jawaban dikurangi 2 Setiap poin yang salah dikurangi 5

$$\text{penilaian} = \frac{\text{total skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 17. Kisi-Kisi *Post Test* Siklus II

Indikator	Materi Pembelajaran	Butir Soal Pilihan Ganda	Butir Soal Uraian	Aspek yang diukur
Menghitung simpanan tabungan	b. perhitungan bunga tabungan	1 ,2, 3, 4, 5	1	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa

### SOAL TES

#### Soal Pilihan Ganda

**Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!**

1. Terdapat 2 jenis suku bunga yang diterapkan oleh bank, yaitu suku bunga tetap dan suku bunga yang selalu berubah dalam periode satu bulan. Metode perhitungan bunga tabungan yang mengaplikasikan suku bunga yang selalu berubah dalam periode satu bulan yaitu ....
  - a. Metode saldo terendah
  - b. Metode saldo mingguan
  - c. Metode saldo rata-rata
  - d. Metode saldo harian
  - e. Metode saldo triwulan
  
2. Bunga tabungan dapat dihitung dengan menggunakan beberapa metode. Berikut yang *bukan* metode penghitungan bunga tabungan adalah ....
  - a. Metode saldo terendah
  - b. Metode saldo mingguan
  - c. Metode saldo rata-rata
  - d. Metode saldo harian
  - e. Metode saldo *average*

Soal untuk nomor 3-5

Berikut ini transaksi yang terjadi pada rekening tabungan Tuan Bagus selama bulan Februari 2019.

Tanggal	transaksi	jumlah
1/02	setor tunai	Rp5.000.000,00
4/02	setor tunai	Rp2.000.000,00
13/02	transfer keluar	Rp2.500.000,00
17/02	tarik tunai	Rp3.000.000,00
25/02	setor tunai	Rp4.000.000,00
31/02	setor tunai	Rp2.000.000,00

Suku bunga tabungan yang ditetapkan bank sebesar 10%, sedangkan bunga untuk metode saldo harian adalah sebagai berikut.

Tanggal 1 s.d. 10 bunga = 2%

Tanggal 11 s.d. 20 bunga = 5%

Tanggal 21 s.d 31 bunga = 8%

3. Bunga tabungan yang didapatkan Tuan Bagus, apabila dihitung dengan menggunakan metode saldo terendah adalah sebesar ....
- a. Rp12.500,00
  - b. Rp13.500,00
  - c. Rp37.500,00
  - d. Rp62.500,00
  - e. Rp67.500,00

4. Bunga tabungan yang didapatkan Tuan Bagus pada tanggal 1-10 Februari 2019, apabila dihitung dengan metode saldo harian adalah sebesar ....
- Rp3.505,85
  - Rp3.506,85
  - Rp3.605,85
  - Rp3.825,85
  - Rp3.835,85
5. Bunga tabungan yang didapatkan Tuan Bagus pada tanggal 15-20 Januari 2019, apabila dihitung dengan metode saldo harian adalah sebesar ....
- Rp1.027,40
  - Rp1.037,40
  - Rp1.749,32
  - Rp1.769,32
  - Rp1.849,32

### Soal Uraian

**Jawablah soal berikut ini dengan benar !**

Berikut ini merupakan informasi saldo rekening tabungan Amira selama bulan Oktober 2018

<b>Tanggal</b>	<b>transaksi</b>	<b>jumlah</b>
1/10	setor tunai	Rp20.000.000,00
8/10	setor tunai	Rp10.000.000,00
12/10	tarik tunai	Rp5.000.000,00

20/10	transfer masuk	Rp6.000.000,00
24/10	tarik tunai	Rp11.000.000,00

Suku bunga tabungan yang ditetapkan bank sebesar 10%, sedangkan bunga untuk metode saldo harian adalah sebagai berikut.

Tanggal 1 s.d. 10 bunga	= 8%
Tanggal 11 s.d. 20 bunga	= 10%
Tanggal 21 s.d 31 bunga	= 12%

Perintah :

Hitunglah bunga bersih yang didapatkan oleh Amira apabila dikenakan pajak sebesar 15%, dengan menggunakan ketiga metode !

Lampiran 19. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian *Post Test* Siklus II

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda :**

1. D
2. B
3. A
4. B
5. E

**Kunci Jawaban Soal Uraian :**

Laporan Rekening Tabungan  
Amira  
Per 31 Oktober 2018  
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1 Oktober 2018	Setor tunai	-	20.000	20.000
8 Oktober 2018	Setor tunai	-	10.000	30.000
12 Oktober 2018	Tarik tunai	5.000	-	25.000
20 Oktober 2018	Transfer masuk	-	6.000	31.000
24 Oktober 2018	Tarik keluar	11.000	-	20.000

**a. Metode Saldo Terendah**

Saldo terendah bulan Oktober 2018 Rp20.000.000,00. Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}20.000.000,00}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}166.666,67$$

$$\text{Pajak} = 15\% \text{ Rp}166,666,67 = \underline{\text{Rp}25.000,00}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}141.666,67$$

**b. Metode Saldo Rata-Rata**

Saldo rata-rata Amira selama bulan Oktober 2018.

$$\frac{\text{Rp}126.000.000,00}{5} = \text{Rp}25.200.000,00$$

Perhitungan bunganya adalah sebagai berikut.

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}25.200.000,00}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}210.000,00$$

$$\text{Pajak} = 15\% \text{ Rp}210.000,00 = \underline{\text{Rp}31.500,00}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}178.500,00$$

**c. Metode Saldo Harian**

Perhitunga bunganya adalah sebagai berikut.

1 Oktober 2018 s.d. 7 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{8\% \times \text{Rp}20.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 7 \text{ hari} = \text{Rp}30.684,93$$

8 Oktober 2018 s.d. 10 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{8\% \times \text{Rp}30.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}19.726,03$$

11 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}30.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}8.219,18$$

12 Oktober 2018 s.d. 19 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}25.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 8 \text{ hari} = \text{Rp}54.794,52$$

20 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}31.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 1 \text{ hari} = \text{Rp}8.493,15$$

21 Oktober 2018 s.d 23 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{12\% \times \text{Rp}31.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}30.575,34$$

24 Oktober 2018 s.d. 31 Oktober 2018

$$\text{Bunga} = \frac{12\% \times \text{Rp}20.000.000,00}{365 \text{ hari}} \times 8 \text{ hari} = \text{Rp}52.602,74$$

Total bunga harian = Rp205.095,89

Pajak 15% x Rp207.726,03 = Rp30.764,38

bunga bersih = Rp174.331,51

Penskoran Soal Pilihan Ganda	Benar skor 2 Salah skor 0
Penskoran Soal Uraian	Benar semua skor 15 Setiap poin yang benar dalam proses namun salah pada jawaban dikurangi 2 Setiap poin yang salah dikurangi 5

$$\text{penilaian} = \frac{\text{total skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 20. Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai			
		<i>Pre Test</i>	Keterangan	<i>Post Test</i>	Keterangan
1	Adinda Putri Trisnasih	40	Belum Tuntas	92	Tuntas
2	Adisti Yuniarti	52	Belum Tuntas	80	Tuntas
3	Amanda Kurnia Rahmadini	36	Belum Tuntas	96	Tuntas
4	Binsa Sabri Andika				
5	Destry Kurnia Putri				
6	Devi Navizah	28	Belum Tuntas	76	Tuntas
7	Ismayanti Wulandari	44	Belum Tuntas	76	Tuntas
8	Nadiva Dwi Perwita	52	Belum Tuntas	80	Tuntas
9	Prihatin ningsih	76	Tuntas	88	Tuntas
10	Rahmad Saifudin	68	Belum Tuntas	84	Tuntas
11	Rifka Aprilia	36	Belum Tuntas	76	Tuntas
12	Siti Mutohanah	28	Belum Tuntas	92	Tuntas
13	Sri Utami	36	Belum Tuntas	76	Tuntas
14	Susanita Wisyayanti	52	Belum Tuntas	80	Tuntas
15	Umi Setiyani	20	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
16	Upik Hidayah				
17	Uzi Aristiyani	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
18	Wiwin Pangesti	36	Belum Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		668		1216	
Rata-rata		44,53		81,07	
Siswa yang mencapai KKM		1		14	
Persentase kelulusan		7%		93%	

## Lampiran 21. Catatan Lapangan Siklus II

### CATATAN LAPANGAN

Pertemuan ke : 2

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Jam ke : 6 - 8

Materi pokok : Perhitungan bunga tabungan

Jumlah siswa : 15

Catatan :

#### 1. Kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran

Pembelajaran dimulai pukul 10.35 WIB dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan presensi siswa. Terdapat 3 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 15 siswa. Dilanjutkan dengan peneliti menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut yaitu perhitungan bunga tabungan dan memaparkan tujuan pembelajaran. Lalu peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan menggunakan kelompok kecil namun dengan susunan kelompok ahli yang berbeda.

Kegiatan inti dimulai dengan siswa melakukan *pre test*. *Pre test* berlangsung dengan kondusif walaupun siswa mengeluh karena belum

belajar. Lalu dilanjutkan dengan diskusi dengan kelompok ahli yang baru dengan materi yang telah dibagikan. Setelah berdiskusi siswa berkumpul dengan kelompok asal untuk mempresentasikan materi yang telah masing-masing pelajari di kelompok ahli. Siswa melaksanakan diskusi dengan kondusif, walaupun sesekali peneliti perlu membantu siswa dalam menjelaskan materi yang belum dimengerti. Dilanjutkan dengan peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. *Post test* berjalan dengan kondusif dan siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal. Pada akhir pembelajaran peneliti mengucapkan salam. Pada siklus II ini alokasi waktu digunakan dengan maksimal.

2. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran
  - a. Terdapat 3 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit dan alpha.
  - b. Saat melaksanakan *pre test* siswa mengalami kesulitan dikarenakan siswa belum mengerti mengenai materi tersebut.
  - c. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena melibatkan rumus perhitungan, sehingga membutuhkan bantuan peneliti.

Sleman, 16 April 2019



Safira Salsabilla

NIM. 15803241047

Lampiran 22. Daftar Nilai Rapor Semester Gasal

No	Nama	Pengetahuan	Keterampilan	Rata-Rata Nilai
1	Adinda Putri Trisnasih	80	88	84
2	Adisti Yuniarti	85	90	87,5
3	Amanda Kurnia Rahmadini	81	88	84,5
4	Binsa Sabri Andika	78	82	80
5	Destry Kurnia Putri	78	79	78,5
6	Devi Navizah	82	87	84,5
7	Ismiyanti Wulandari	81	87	84
8	Nadiva Dwi Perwita	80	89	84,5
9	Prihatin Ningsih	90	97	93,5
10	Rahmad Saifudin	78	80	79
11	Rifka Aprilia	79	85	82
12	Siti Mutohanah	86	88	87
13	Sri Utami	79	87	83
14	Susanita Widyayanti	79	86	82,5
15	Umi Setiyani	78	85	81,5
16	Upik Hidayah	79	83	81
17	Uzi Aristayani	83	88	85,5
18	Wiwin Pangesti	82	86	84

Lampiran 23. Daftar Kelompok Asal

<b>Kelompok A</b>
Prihatin Ningsih Susanita Widyayanti Destry Kurnia Putri

<b>Kelompok B</b>
Adisti Yuniarti Sri Utami Rahmad Saifudin

<b>Kelompok C</b>
Siti Mutohanah Wiwin Pangesti Binsa Sabri Andika

<b>Kelompok D</b>
Uzi Aristayani Ismiyanti Wulandari Upik Hidayah

<b>Kelompok E</b>
Amanda Kurnia Rahmadini Adinda Putri Trisnasih Umi Setiyani

<b>Kelompok F</b>
Devi Navizah Nadiva Dwi Perwita Rifka Aprilia

Lampiran 24. Daftar Kelompok Ahli Siklus I

<b>Kelompok Materi 1</b>
Destry Kurnia Putri Rahmad Saifudin Wiwin Pangesti Ismiyanti Wulandari Amanda Kurnia Rahmadini Devi Navizah

<b>Kelompok Materi 2</b>
Susanita Widyayanti Sri Utami Siti Mutohanah Uzi Aristayani Umi Setiyani Rifka Aprilia

<b>Kelompok Materi 3</b>
Adisti Yuniarti Prihatin Ningsih Upik Hidayah Binsa Sabri Andika Adinda Putri Trisnasih Nadiva Dwi Perwita

Lampiran 25. Daftar Kelompok Ahli Siklus II

<b>Kelompok Materi 1</b>
Siti Mutohanah Umi Setiyani Upik Hidayah Susanita Widyayanti Sri Utami Devi Navizah

<b>Kelompok Materi 2</b>
Adisti Yuniarti Destry Kurnia Putri Binsa Sabri Andika Uzi Aristayani Adinda Putri Trisnasih Nadiva Dwi Perwita

<b>Kelompok Materi 3</b>
Prihatin Ningsih Amanda Kurnia Rahmadini Rahmad Saifudin Rifka Aprilia Wiwin Pangesti Ismiyanti Wulandari

Lampiran 26. Daftar Hadir Siswa

No	Nama Siswa	Daftar Hadir	
		12 April 2019	16 April 2019
1	Adinda Putri Trisnasih	V	V
2	Adisti Yuniarti	V	V
3	Amanda Kurnia Rahmadini	V	V
4	Binsa Sabri Andika	V	Alpha
5	Destry Kurnia Putri	Sakit	Izin
6	Devi Navizah	V	V
7	Ismayanti Wulandari	V	V
8	Nadiva Dwi Perwita	V	V
9	Prihatin ningsih	V	V
10	Rahmad Saifudin	V	V
11	Rifka Aprilia	V	V
12	Siti Mutohanah	V	V
13	Sri Utami	V	V
14	Susanita Wisyayanti	V	V
15	Umi Setiyani	V	V
16	Upik Hidayah	V	Sakit
17	Uzi Aristiyani	V	V
18	Wiwin Pangesti	V	V

Lampiran 27. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Diskusi kelompok ahli



Siswa melaksanakan *pre test*

## Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Siswa melaksanakan diskusi kelompok asal



Siswa melaksanakan *post test* siklus II

## Lampiran 28. Surat-Surat

MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**  
Terakreditasi "A"

Kompetensi Keahlian : Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran,  
Akuntansi dan Keuangan Lembaga , Tata Busana, Perhotelan  
Alamat : Sanggrahan Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 ☎ 08112650222  
Email: smkmuh1.tempel@gmail.com, Website : smk-muhtempel1.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 363/III.AU/F/2019

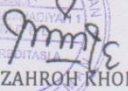
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa:

Nama	: SAFIRA SALSABILLA
NIM	: 15803241047
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman, Yogyakarta dengan judul:

*"Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Tempel".*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Tempel, 16 April 2019  
Kepala Sekolah  
  
ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd  
NBM. 101.9383

